



LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 14284/UN48.10.1/PK.01.03/2025 Singaraja, 04 November 2025
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SMKS TI Bali Global Singaraja
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil Penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Made Bagus Dwitya Astawa Putra
NIM : 2211011016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/ IPPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini teranda diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Sumi ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 11422/UN48.10.5/PK.01.03/2025 Singaraja, 20 Agustus 2025
Lampiran : -
Hal : Uji Judges

Yth.
Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Made Bagus Dwitya Astawa Putra
NIM : 2211011016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan /IPPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Gde Wawan Sudatha,
NIP. 198202142008121004



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 11422/UN48.10.5/PK.01.03/2025 Singaraja, 20 Agustus 2025
Lampiran : -
Hal : Uji Judges

Yth.
Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Made Bagus Dwitya Astawa Putra
NIM : 2211011016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan /IPPB.
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Gde Wawan Sudatha.
NIP. 198202142008121004



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Sani ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 11431/UN48.10.5/PK.01.03/2025 Singaraja, 20 Agustus 2025
Lampiran : -
Hal : Validasi Media Pembelajaran

Yth.
Kadek Ari Dwiawati, S.Pd., M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, Program Studi Bimbingan dan Konseling, dimohonkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan uji validasi ahli media pembelajaran produk penelitian mahasiswa berikut:

Nama : Made Bagus Dwitya Astawa Putra
NIM : 2211011016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/ IPPB

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Gde Wawan Sudatha,
NIP. 198202142008121004



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Tanda ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon: (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 11431/UN48.10.5/PK.01.03/2025 Singaraja, 20 Agustus 2025
Lampiran : -
Hal : Validasi Media Pembelajaran

Yth.
Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd., M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, Program Studi Bimbingan dan Konseling, dimohonkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan uji validasi ahli media pembelajaran produk penelitian mahasiswa berikut:

Nama : Made Bagus Dwitya Astawa Putra
NIM : 2211011016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/ IPPB

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Gde Wawan Sudatha,
NIP. 198202142008121004



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 11431/UN48.10.5/PK.01.03/2025 Singaraja, 20 Agustus 2025
Lampiran : -
Hal : Validasi Media Pembelajaran

Yth.
Dewa Gede Agus Putra Prabawa, S.Pd., M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, Program Studi Bimbingan dan Konseling, dimohonkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan uji validasi ahli media pembelajaran produk penelitian mahasiswa berikut:

Nama : Made Bagus Dwitya Astawa Putra
NIM : 2211011016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/ IPPB

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Gde Wawan Sudatha.
NIP. 198202142008121004



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 11431/UN48.10.5/PK.01.03/2025 Singaraja, 20 Agustus 2025
Lampiran : -
Hal : Validasi Media Pembelajaran

Yth.
Prof. Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, Program Studi Bimbingan dan Konseling, dimohonkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan uji validasi ahli media pembelajaran produk penelitian mahasiswa berikut:

Nama : Made Bagus Dwitya Astawa Putra
NIM : 2211011016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/ IPPB

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Gde Wawan Sudatha,
NIP. 198202142008121004



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Bsrf.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Instrumen *Judges I*

NO	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		
36	√		
37	√		

38	√		
39	√		
40	√		
41	√		
42	√		
43	√		
44	√		
45	√		
46	√		
47	√		
48	√		
49	√		
50	√		



Singaraja, 24 Oktober 2025

Pakar I,

Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons

NIP. 195703031983032001

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Judges II

Hari/Tanggal :

Butir Soal	Respon Judges		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		
31	✓		
32	✓		
33	✓		
34	✓		
35	✓		
36	✓		
37	✓		
38	✓		
39	✓		

40	✓		
41	✓		
42	✓		
43	✓		
44	✓		
45	✓		
46	✓		
47	✓		
48	✓		
49	✓		
50	✓		

Identitas Pakar Penilai

Singaraja,
Dosen/Pakar



Prof. Dr. I Made Pagoh, M.Hum.
NIP. 196212311988031018

Saran Perbaikan :

Lampiran 4 Hasil Perhitungan Uji Validitas Isi, Butir Instrumen dan Uji Reliabilitas Instrumen

b. Uji Validitas Isi

Uji validitas isi instrumen (Kuesioner Kebahagiaan) dilakukan bersama dua dosen pakar (judges). Judges I yaitu Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons. sedangkan Judges II yaitu Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum. Penilaian kedua judges ditabulasikan sebagai berikut.

Matrix 2X2		Validator 1	
		Tidak Relevan (skor 1-2)	Relevan (Skor 3-5)
Validator 2	Tidak Relevan (Skor 1-2)	-	-
	Relevan (skor 3-5)	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrumen kebahagiaan sebagai berikut.

$$VC = \frac{50}{(0 + 0 + 0 + 50)}$$

$$VC = \frac{50}{50}$$

$$VC = 1,00$$

Dapat disimpulkan, Validitas isi untuk instrumen kebahagiaan memperoleh skor 1,00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori validitas isi sangat tinggi.

b. Uji Validitas Butir

Uji validitas butir instrumen dilakukan menggunakan program SPSS versi 27 dengan teknik korelasi Pearson Product Moment, yaitu mengorelasikan skor setiap butir dengan skor total. Perhitungan dapat di lihat pada gambar di bawah ini.

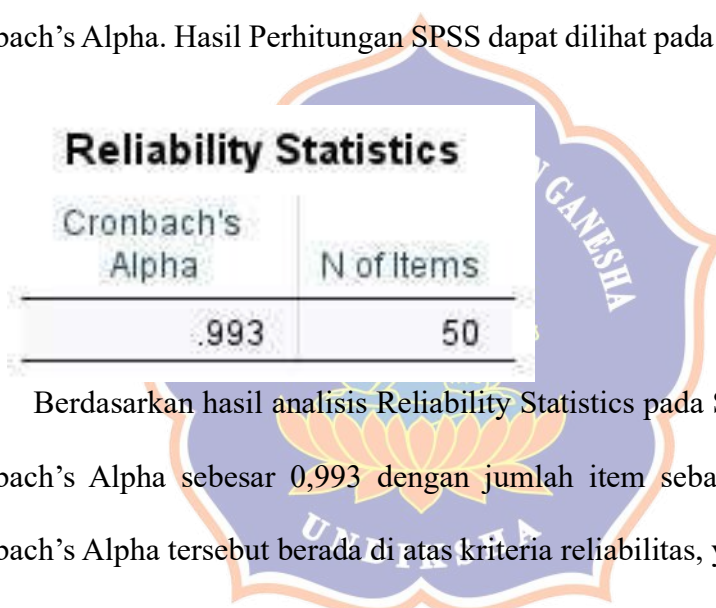
Item	Correlation
1	1.000
2	1.000
3	1.000
4	1.000
5	1.000
6	1.000
7	1.000
8	1.000
9	1.000
10	1.000
11	1.000
12	1.000
13	1.000
14	1.000
15	1.000
16	1.000
17	1.000
18	1.000
19	1.000
20	1.000
21	1.000
22	1.000
23	1.000
24	1.000
25	1.000
26	1.000
27	1.000

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Correlations, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen kuesioner kebahagiaan valid karena $\text{Sig.} < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan

valid dan instrumen kebahagiaan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

d. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 27 dengan metode Cronbach's Alpha. Hasil Perhitungan SPSS dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.993	50

Berdasarkan hasil analisis Reliability Statistics pada SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,993 dengan jumlah item sebanyak 50 butir. Nilai Cronbach's Alpha tersebut berada di atas kriteria reliabilitas, yaitu $\geq 0,70$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner kebahagiaan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi, sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Lampiran 5 Instrumen Kuesioner Kebahagiaan**ANGKET KEBAHAGIAAN MURID****1. Identitas Murid****Nama :****Kelas :****Sekolah :****Hari, Tanggal:****2. Petunjuk**

Dalam Angket ini terdapat 50 butir pernyataan yang kesemuanya merupakan gambaran keadaan diri kalian masing-masing. Sebelum menjawab dan menentukan pilihan pada masing-masing pernyataan tersebut, anda perlu mengetahui beberapa hal berikut ini :

Tuliskan tanda rumput (V) di kolom lembar jawaban yang telah disediakan.

Adapun pilihan yang dapat anda perlu ketahui sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju**S :Setuju****TS : Tidak Setuju****STS : Sangat Tidak Setuju**

Instrumen ini tidak mempunyai hubungan sama sekali dengan kegiatan akademik anda, sehingga apapun jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar anda. Maka jawablah sesuai dengan kata hati sendiri. Jangan sampai ada pernyataan yang terlewati dan silahkan mengisi formulir.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya damai dalam mengelola emosi saat dimarahi guru.				
2	Saya tidak damai dalam mengendalikan emosi ketika diejek teman.				
3	Saya damai dalam menahan marah saat keinginan saya tidak terpenuhi.				
4	Saya tidak damai ketika hal kecil membuat saya kesal.				
5	Saya damai dalam menjaga perasaan saya tetap stabil.				
6	Saya damai dalam menghadapi masalah pelajaran yang sulit.				
7	Saya tidak damai saat menghadapi tugas yang banyak.				
8	Saya damai dalam menyelesaikan masalah tanpa emosi berlebihan.				
9	Saya tidak damai saat ada masalah kecil dengan teman.				
10	Saya damai dalam berpikir saat menghadapi kesulitan.				

11	Saya damai dalam menerima nilai yang saya dapatkan.				
12	Saya tidak damai saat hasil saya tidak sesuai harapan.				
13	Saya damai dalam menerima keadaan keluarga saya.				
14	Saya tidak damai dengan kondisi hidup saya saat ini.				
15	Saya damai dalam menjalani kehidupan saya apa adanya.				
16	Saya damai dalam pikiran saat menjalani aktivitas sehari-hari.				
17	Saya tidak damai karena sering memikirkan hal kecil.				
18	Saya damai dalam menjaga pikiran tetap positif.				
19	Saya tidak damai karena sering merasa gelisah.				
20	Saya damai dalam menjalani hari-hari saya.				
21	Saya nyaman dalam hidup saya walaupun sederhana.				
22	Saya tidak nyaman dalam hidup saya sekarang.				
23	Saya nyaman dalam menjalani aktivitas sekolah setiap hari.				
24	Saya tidak nyaman menjalani kehidupan saya saat ini.				
25	Saya nyaman dalam keadaan hidup saya sekarang.				
26	Saya nyaman dalam lingkungan tempat saya tinggal.				

27	Saya tidak nyaman berada di lingkungan sekitar saya.				
28	Saya nyaman dalam suasana sekolah saya.				
29	Saya tidak nyaman jika berada di tempat yang berbeda.				
30	Saya nyaman dalam kondisi lingkungan saya saat ini.				
31	Saya nyaman dalam berinteraksi dengan teman-teman saya.				
32	Saya tidak nyaman saat harus berbicara dengan orang lain.				
33	Saya nyaman dalam menjadi diri sendiri di depan orang lain.				
34	Saya tidak nyaman dalam bergaul dengan teman baru.				
35	Saya nyaman dalam hubungan sosial saya sehari-hari.				
36	Saya puas dengan apa yang saya miliki saat ini.				
37	Saya tidak puas walaupun sudah memiliki banyak hal.				
38	Saya puas diberikan uang saku yang sederhana setiap hari.				
39	Saya tidak puas jika uang saku saya lebih sedikit dari teman.				
40	Saya puas dengan hal kecil yang saya dapatkan.				
41	Saya puas dengan diri saya apa adanya.				
42	Saya tidak puas dengan diri saya sendiri.				

43	Saya puas dengan kemampuan yang saya miliki.				
44	Saya tidak puas jika saya tidak seperti orang lain.				
45	Saya puas menjadi diri saya sendiri.				
46	Saya puas dengan nilai yang diberikan oleh guru.				
47	Saya tidak puas walaupun nilai saya sudah cukup baik.				
48	Saya puas diberikan uang 10 ribu untuk kebutuhan saya.				
49	Saya tidak puas dengan hasil usaha yang saya capai.				
50	Saya puas dengan hasil yang saya peroleh dari usaha saya.				

Lampiran 6 Hasil Uji Ahli Isi (Konten) Perangkat Layanan Klasikal

Ahli 1

4. Lembar Keberterimaan RPL BK

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Relevan	Tidak Relevan
1	Kegunaan RPL BK untuk guru BK.	√	
2	Kegunaan RPL BK bagi Murid	√	

3	Kebermanfaatan RPL BK dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.	√	
4	Ketepatan substansi isi RPL BK dengan indikator kebahagiaan Murid	√	
5	Kesesuaian RPL BK dengan kurikulum BK disekolah.	√	
6	Kesesuaian metode atau teknik yang dipilih dalam meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam RPL BK untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
8	Ketepatan teknik atau metode yang dipilih dalam RPL BK untuk meningkatkan kebahagiaan Murid.	√	

9	Kesesuaian alokasi waktu layanan klasikal	√	
10	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan klasikal	√	
11	Kepraktisan RPL BK	√	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	√	
13	Kelayakan tampilan RPL klasikal secara keseluruhan.	√	

2. Lembar kebertimaan Materi BK

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Relevan	Tidak Relevan
1	Kegunaan materi BK Klasikal untuk guru BK.	√	
2	Kegunaan materi BK bagi Murid.	√	
3	Kebermanfaatan materi BK dalam mendorong guru	√	

	Untuk menyelenggarakan Layanan klasikal		
4	Ketepatan substansi isi materi layanan Klasikal dengan indikator kebahagiaan Murid	√	
5	Kesesuaian materi layanan Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.	√	
6	Kesesuaian materi dengan tujuan layanan klasikal	√	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid.	√	
8	Ketepatan isi dalam materi layanan klasikal untuk	√	

	meningkatkan kebahagiaan Murid.		
9	Kesesuaian materi layanan kalsikal dan media layanan untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
10	Kejelasan Materi BK untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
11	Kepraktisan materi layanan klasikal	√	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	√	
13	Kelayakan tampilan materi Layanan Klasikal secara keseluruhan	√	

3. Lembar kebertimaan Media BK

No	Aspek Penilaian	Skor	
		1	Tidak Relevan

1	Kegunaan media layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan bagi guru BK.	√	
2	Kegunaan media layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan bagi Murid	√	
3	Kebermanfaatan media layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal	√	
4	Ketepatan substansi isi media layanan Klasikal dengan indikator kebahagiaan Murid	√	
5	Kesesuaian media layanan klasikal dengan materi untuk	√	

	meningkatkan kebahagiaan Murid		
6	Kesesuaian animasi yang dipilih dalam Meningkatkan kebahagiaan	√	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
8	Ketepatan animasi yang dipilih dalam media layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
9	Kesesuaian materi Layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid dengan media layanan	√	

10	Kejelasan gambar, animasi dan intonasi media layanan klasikal	√	
11	Kepraktisan media layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan animasi	√	
13	Kelayakan tampilan media layanan Klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid secara keseluruhan	√	

4. Lembar keberterimaan LKPD BK

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Relevan	Tidak Relevan
1	Kegunaan LKPD layanan klasikal untuk guru BK	√	

2	Kegunaan LKPD layanan klasikal bagi Murid	√	
3	Kebermanfaatan LKPD layanan klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal	√	
4	Ketepatan substansi isi LKPD layanan klasikal dengan indikator kebahagiaan Murid	√	
5	Kesesuaian LKPD layanan klasikal dengan materi layanan untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
6	Kesesuaian LKPD layanan klasikal dengan kurikulum BK disekolah.	√	

7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD layanan klasikal	√	
8	Ketepatan susunan LKPD BK	√	
9	Kesesuaian materi layanan klasikal dengan LKPD layanan	√	
10	Kejelasan isi LKPD layanan klasikal	√	
11	Kepraktisan LKPD layanan klasikal	√	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis LKPD.	√	
13	Kelayakan tampilan LKPD layanan klasikal secara keseluruhan.	√	

5. Lembar keberterimaan Alat Evaluasi BK

No	Aspek Penilaian	Skor
----	-----------------	------

		Relevan	Tidak Relevan
1	Kegunaan alat evaluasi layanan Klasikal untuk guru BK	√	
2	Kegunaan alat evaluasi layanan Klasikal bagi Murid.	√	
3	Kebermanfaatan alat evaluasi layanan Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal	√	
4	Ketepatan substansi isi alat evaluasi layanan klasikal dengan indikator kebahagiaan Murid smk	√	
5	Kesesuaian alat evaluasi layanan klasikal dengan layanan	√	

6	Kesesuaian butir instrumen yang dipilih dalam meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
8	Ketepatan susunan alat evaluasi layanan Klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
9	Kesesuaian materi layanan Klasikal dengan alat evaluasi layanan	√	
10	Kejelasan isi alat evaluasi layanan klasikal	√	
11	Kepraktisan alat evaluasi layanan klasikal	√	

12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	√	
13	Kelayakan tampilan alat evaluasi layanan klasikal secara keseluruhan.	√	

Singaraja, 29 Oktober 2025

Dosen/Pakar



Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198605192008122003

Ahli 2

1. Lembar Keberterimaan RPL BK

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Relevan	Tidak Relevan
1	Kegunaan RPL BK untuk guru BK.	√	
2	Kegunaan RPL BK bagi Murid	√	

3	Kebermanfaatan RPL BK dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.	√	
4	Ketepatan substansi isi RPL BK dengan indikator kebahagiaan Murid	√	
5	Kesesuaian RPL BK dengan kurikulum BK disekolah.	√	
6	Kesesuaian metode atau teknik yang dipilih dalam meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam RPL BK untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
8	Ketepatan teknik atau metode yang dipilih dalam RPL BK untuk meningkatkan kebahagiaan Murid.	√	

9	Kesesuaian alokasi waktu layanan klasikal	√	
10	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan klasikal	√	
11	Kepraktisan RPL BK	√	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	√	
13	Kelayakan tampilan RPL klasikal secara keseluruhan.	√	

2. Lembar kebertimaan Materi BK

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Relevan	Tidak Relevan
1	Kegunaan materi BK Klasikal untuk guru BK.	√	
2	Kegunaan materi BK bagi Murid.	√	
3	Kebermanfaatan materi BK dalam mendorong guru	√	

	Untuk menyelenggarakan Layanan klasikal		
4	Ketepatan substansi isi materi layanan Klasikal dengan indikator kebahagiaan Murid	√	
5	Kesesuaian materi layanan Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.	√	
6	Kesesuaian materi dengan tujuan layanan klasikal	√	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid.	√	
8	Ketepatan isi dalam materi layanan klasikal untuk	√	

	meningkatkan kebahagiaan Murid.		
9	Kesesuaian materi layanan kalsikal dan media layanan untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
10	Kejelasan Materi BK untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
11	Kepraktisan materi layanan klasikal	√	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	√	
13	Kelayakan tampilan materi Layanan Klasikal secara keseluruhan	√	

3. Lembar kebertimaan Media BK

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Relevan	Tidak Relevan

1	Kegunaan media layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan bagi guru BK.	√	
2	Kegunaan media layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan bagi Murid	√	
3	Kebermanfaatan media layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal	√	
4	Ketepatan substansi isi media layanan Klasikal dengan indikator kebahagiaan Murid	√	
5	Kesesuaian media layanan klasikal dengan materi untuk	√	

	meningkatkan kebahagiaan Murid		
6	Kesesuaian animasi yang dipilih dalam Meningkatkan kebahagiaan	√	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
8	Ketepatan animasi yang dipilih dalam media layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
9	Kesesuaian materi Layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid dengan media layanan	√	

10	Kejelasan gambar, animasi dan intonasi media layanan klasikal	√	
11	Kepraktisan media layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan animasi	√	
13	Kelayakan tampilan media layanan Klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid secara keseluruhan	√	

4. Lembar keberterimaan LKPD BK

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Relevan	Tidak Relevan
1	Kegunaan LKPD layanan klasikal untuk guru BK	√	

2	Kegunaan LKPD layanan klasikal bagi Murid	√	
3	Kebermanfaatan LKPD layanan klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal	√	
4	Ketepatan substansi isi LKPD layanan klasikal dengan indikator kebahagiaan Murid	√	
5	Kesesuaian LKPD layanan klasikal dengan materi layanan untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
6	Kesesuaian LKPD layanan klasikal dengan kurikulum BK disekolah.	√	

7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD layanan klasikal	√	
8	Ketepatan susunan LKPD BK	√	
9	Kesesuaian materi layanan klasikal dengan LKPD layanan	√	
10	Kejelasan isi LKPD layanan klasikal	√	
11	Kepraktisan LKPD layanan klasikal	√	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis LKPD.	√	
13	Kelayakan tampilan LKPD layanan klasikal secara keseluruhan.	√	

4. Lembar keberterimaan Alat Evaluasi BK

No	Aspek Penilaian	Skor
----	-----------------	------

		Relevan	Tidask Relevan
1	Kegunaan alat evaluasi layanan Klasikal untuk guru BK	√	
2	Kegunaan alat evaluasi layanan Klasikal bagi Murid.	√	
3	Kebermanfaatan alat evaluasi layanan Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal	√	
4	Ketepatan substansi isi alat evaluasi layanan klasikal dengan indikator kebahagiaan Murid smk	√	
5	Kesesuaian alat evaluasi layanan klasikal dengan layanan	√	

6	Kesesuaian butir instrumen yang dipilih dalam meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi layanan klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
8	Ketepatan susunan alat evaluasi layanan Klasikal untuk meningkatkan kebahagiaan Murid	√	
9	Kesesuaian materi layanan Klasikal dengan alat evaluasi layanan	√	
10	Kejelasan isi alat evaluasi layanan klasikal	√	
11	Kepraktisan alat evaluasi layanan klasikal	√	

12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	√	
13	Kelayakan tampilan alat evaluasi layanan klasikal secara keseluruhan.	√	

Singaraja, 29 Oktober 2025

Dosen/Pakar



Kadek Ari Dwiarwati, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 199202162019032021

Lampiran 7 Hasil Uji Ahli Media

Ahli I

**LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN PERANGKAT LAYANAN KLASIKAL
DENGAN TEKNIK ANALISIS TRANSAKSIONAL
BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN KEBAHAGIAAN SISWA SMK**

Peneliti : Made Bagus Dwitya Astawa Putra (2211011016)

A. Pengantar

1. Lembar penilaian ahli media ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas website yang sedang dikembangkan dari ahli media.
2. Informasi mengenai kelayakan media pembelajaran ini didasari oleh beberapa aspek utama, yaitu: aspek teks, aspek gambar, aspek animasi/tampilan dinamis, aspek video, aspek audio, aspek *layout*, dan aspek pengoperasian program/*website*.

B. Petunjuk Pengerjaan

Dimohonkan kepada Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.

Adapun deskripsi penilaian adalah sebagai berikut:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang (K)

1 = Sangat Kurang (SK)

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

C. Tabel Penilaian Kelayakan Media

No	Aspek/Pernyataan	5 SB	4 B	3 C	2 K	1 SK
Aspek Teks						
1	Kesesuaian jenis dan ukuran teks pada <i>website</i> .	✓				
2	Kejelasan teks pada setiap penjelasan materi layanan.	✓				
3	Kesesuaian warna teks dengan background <i>website</i> .	✓				
Aspek Gambar						
4	Kejelasan gambar pada <i>website</i> .		✓			
5	Kemenarikan gambar pendukung layanan.		✓			
6	Gambar mendukung penyampaian materi.		✓			
7	Kesesuaian penempatan gambar dalam <i>website</i> .	✓				
Aspek Animasi/Tampilan dinamis						
8	Kualitas animasi/tampilan dinamis pada <i>website</i> .		✓			
9	Kesesuaian animasi yang digunakan		✓			
Aspek Video						
10	Kualitas video.	✓				
11	Kejelasan suara pada video	✓				

12	Kesesuaian gambar dan animasi pada video.		✓			
13	Kesesuaian video pada materi pembelajaran.	✓				
14	Video memudahkan siswa memahami materi.	✓				
15	Kemenarikan video yang digunakan.	✓				
Aspek Audio						
16	Kesesuaian musik dan sound effect	✓				
Aspek Layout						
17	Kesesuaian penempatan teks	✓				
18	Ketepatan ukuran media.	✓				
19	Ketepatan komposisi menu.	✓				
Aspek Pengoperasian Program						
20	Kemudahan penggunaan website	✓	✓			
21	Website dapat digunakan secara berulang-ulang.	✓				

Catatan/Komentar/Saran

1. Pada home screen background gambar yg sesuai dg topik
2. Susunan di atasnya yg tepat & enak dilihat
3. Materi video per diambarnya dg gambar ilustrasi agar menarik
4. Tambahkan profile pengembang

Singaraja, 9 Des 2025
Penilai,



Prof. Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Ahli II

**LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN PERANGKAT LAYANAN KLASIKAL
DENGAN TEKNIK ANALISIS TRANSAKSIONAL
BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN KEBAHAGIAAN SISWA SMK**

Peneliti : Made Bagus Dwitya Astawa Putra (2211011016)

A. Pengantar

1. Lembar penilaian ahli media ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas website yang sedang dikembangkan dari ahli media.
2. Informasi mengenai kelayakan media pembelajaran ini didasari oleh beberapa aspek utama, yaitu: aspek teks, aspek gambar, aspek animasi/tampilan dinamis, aspek video, aspek audio, aspek *layout*, dan aspek pengoperasian program/*website*.

B. Petunjuk Pengerjaan

Dimohonkan kepada Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.

Adapun deskripsi penilaian adalah sebagai berikut:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang (K)

1 = Sangat Kurang (SK)

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

C. Tabel Penilaian Kelayakan Media

No	Aspek/Pernyataan	5 SB	4 B	3 C	2 K	1 SK
Aspek Teks						
1	Kesesuaian jenis dan ukuran teks pada <i>website</i> .		✓			
2	Kejelasan teks pada setiap penjelasan materi layanan.	✓				
3	Kesesuaian warna teks dengan background <i>website</i> .	✓				
Aspek Gambar						
4	Kejelasan gambar pada <i>website</i> .	✓				
5	Kemenarikan gambar pendukung layanan.	✓				
6	Gambar mendukung penyampaian materi.	✓				
7	Kesesuaian penempatan gambar dalam <i>website</i> .	✓				
Aspek Animasi/Tampilan dinamis						
8	Kualitas animasi/tampilan dinamis pada <i>website</i> .		✓			
9	Kesesuaian animasi yang digunakan		✓			
Aspek Video						
10	Kualitas video.	✓				
11	Kejelasan suara pada video	✓				

12	Kesesuaian gambar dan animasi pada video.	✓				
13	Kesesuaian video pada materi pembelajaran.	✓				
14	Video memudahkan siswa memahami materi.	✓				
15	Kemenarikan video yang digunakan.	✓				
Aspek Audio						
16	Kesesuaian musik dan sound effect		✓			
Aspek Layout						
17	Kesesuaian penempatan teks		✓			
18	Ketepatan ukuran media.	✓				
19	Ketepatan komposisi menu.	✓				
Aspek Pengoperasian Program						
20	Kemudahan penggunaan website	✓				
21	Website dapat digunakan secara berulang-ulang.	✓				

Catatan/Komentar/Saran

1. Gunakan jenis huruf sans serif (Arial, Calibri, dll)
2. Tambahkan musik rileks pd audio
3. pd halaman depan agar di buat menarik seperti web / (seperti sapaan)
4. Video disajikan vertikal

Singaraja, 2025

Penilai,

(Gugun
Berfirman
dan bawah)



Dr. Dewa Gede Agus Putra Prabawa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198908082024211004

Lampiran 8 Hasil Perhitungan Analisis Keberterimaan Produk

1. Hasil Perhitungan Keberterimaan Isi (Konten)

5. Lembar Keberterimaan RPL BK

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Ahli 1	Ahli 2
1	Kegunaan RPL BK untuk guru BK.	Relevan	Relevan
2	Kegunaan RPL BK bagi Murid	Relevan	Relevan
3	Kebermanfaatan RPL BK dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.	Relevan	Relevan
4	Ketepatan subtansi isi RPL BK dengan indikator Kebahagiaan Murid	Relevan	Relevan
5	Kesesuaian RPL BK dengan kurikulum BK disekolah.	Relevan	Relevan
6	Kesesuaian metode atau teknik yang dipilih dalam meningkatkan Kebahagiaan Murid	Relevan	Relevan
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam RPL BK untuk meningkatkan Kebahagiaan Murid	Relevan	Relevan

8	Ketepatan teknik atau metode yang dipilih dalam RPL BK untuk meningkatkan Kebahagiaan Murid.	Relevan	Relevan
9	Kesesuaian alokasi waktu layanan klasikal	Relevan	Relevan
10	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan klasikal	Relevan	Relevan
11	Kepraktisan RPL BK	Relevan	Relevan
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Relevan	Relevan
13	Kelayakan tampilan RPL klasikal secara keseluruhan.	Relevan	Relevan

2. Lembar kebertimaan Materi BK

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Ahli 1	Ahli 2
1	Kegunaan materi BK Klasikal untuk guru BK.	Relevan	Relevan
2	Kegunaan materi BK bagi Murid.	Relevan	Relevan
3	Kebermanfaatan materi BK dalam mendorong guru Untuk menyelenggarakan	Relevan	Relevan

	Layanan klasikal		
4	Ketepatan substansi isi materi layanan Klasikal dengan indikator Kebahagiaan (<i>well-being</i>) Murid	Relevan	Relevan
5	Kesesuaian materi layanan Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.	Relevan	Relevan
6	Kesesuaian materi dengan tujuan layanan klasikal	Relevan	Relevan
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi layanan klasikal untuk meningkatkan Kebahagiaan (<i>well-being</i>) Murid.	Relevan	Relevan
8	Ketepatan isi dalam materi layanan klasikal untuk meningkatkan Kebahagiaan (<i>well-being</i>) Murid.	Relevan	Relevan
9	Kesesuaian materi layanan klasikal dan media layanan untuk meningkatkan Kebahagiaan (<i>well-being</i>) Murid	Relevan	Relevan
10	Kejelasan Materi BK untuk meningkatkan Kebahagiaan (<i>well-being</i>) Murid	Relevan	Relevan
11	Kepraktisan materi layanan klasikal	Relevan	Relevan

12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Relevan	Relevan
13	Kelayakan tampilan materi Layanan Klasikal secara keseluruhan	Relevan	Relevan

3. Lembar kebertimaan Media BK

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Ahli1	Ahli 2
1	Kegunaan media layanan klasikal untuk meningkatkan Kebahagiaan bagi guru BK.	Relevan	Relevan
2	Kegunaan media layanan klasikal untuk meningkatkan Kebahagiaan bagi Murid	Relevan	Relevan
3	Kebermanfaatan media layanan klasikal untuk meningkatkan Kebahagiaan Murid dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal	Relevan	Relevan
4	Ketepatan substansi isi media layanan Klasikal dengan indikator Kebahagiaan Murid	Relevan	Relevan
5	Kesesuaian media layanan klasikal dengan materi untuk meningkatkan Kebahagiaan Murid	Relevan	Relevan

6	Kesesuaian animasi yang dipilih dalam Meningkatkan Kebahagiaan	Relevan	Relevan
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media layanan klasikal untuk meningkatkan Kebahagiaan Murid	Relevan	Relevan
8	Ketepatan animasi yang dipilih dalam media layanan klasikal untuk meningkatkan Kebahagiaan Murid	Relevan	Relevan
9	Kesesuaian materi Layanan klasikal untuk meningkatkan Kebahagiaan Murid dengan media layanan	Relevan	Relevan
10	Kejelasan gambar, animasi dan intonasi media layanan klasikal	Relevan	Relevan
11	Kepraktisan media layanan klasikal untuk meningkatkan Kebahagiaan Murid	Relevan	Relevan
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan animasi	Relevan	Relevan
13	Kelayakan tampilan media layanan Klasikal untuk meningkatkan Kebahagiaan Murid secara keseluruhan	Relevan	Relevan

4. Lembar keberterimaan LKPD BK

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Ahli 1	Ahli 2
1	Kegunaan LKPD layanan klasikal untuk guru BK	Relevan	Relevan
2	Kegunaan LKPD layanan klasikal bagi Murid	Relevan	Relevan
3	Kebermanfaatan LKPD layanan klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal	Relevan	Relevan
4	Ketepatan substansi isi LKPD layanan klasikal dengan indikator Kebahagiaan Murid	Relevan	Relevan
5	Kesesuaian LKPD layanan klasikal dengan materi layanan untuk meningkatkan Kebahagiaan Murid	Relevan	Relevan
6	Kesesuaian LKPD layanan klasikal dengan kurikulum BK disekolah.	Relevan	Relevan
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD layanan klasikal	Relevan	Relevan
8	Ketepatan susunan LKPD BK	Relevan	Relevan
9	Kesesuaian materi layanan klasikal dengan LKPD layanan	Relevan	Relevan
10	Kejelasan isi LKPD layanan klasikal	Relevan	Relevan

11	Kepraktisan LKPD layanan klasikal	Relevan	Relevan
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis LKPD.	Relevan	Relevan
13	Kelayakan tampilan LKPD layanan klasikal secara keseluruhan.	Relevan	Relevan

6. Lembar keberterimaan Alat Evaluasi BK

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Ahli 1	Ahli 2
1	Kegunaan alat evaluasi layanan Klasikal untuk guru BK	Relevan	Relevan
2	Kegunaan alat evaluasi layanan Klasikal bagi Murid.	Relevan	Relevan
3	Kebermanfaatan alat evaluasi layanan Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal	Relevan	Relevan
4	Ketepatan substansi isi alat evaluasi layanan klasikal dengan indikator Kebahagiaan Murid SMK	Relevan	Relevan
5	Kesesuaian alat evaluasi layanan klasikal dengan layanan	Relevan	Relevan

6	Kesesuaian butir instrumen yang dipilih dalam meningkatkan Kebahagiaan Murid	Relevan	Relevan
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi layanan klasikal untuk meningkatkan Kebahagiaan Murid	Relevan	Relevan
8	Ketepatan susunan alat evaluasi layanan Klasikal untuk meningkatkan Kebahagiaan Murid	Relevan	Relevan
9	Kesesuaian materi layanan Klasikal dengan alat evaluasi layanan	Relevan	Relevan
10	Kejelasan isi alat evaluasi layanan klasikal	Relevan	Relevan
11	Kepraktisan alat evaluasi layanan klasikal	Relevan	Relevan
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Relevan	Relevan
13	Kelayakan tampilan alat evaluasi layanan klasikal secara keseluruhan.	Relevan	Relevan
n (Jumlah Keseluruhan Subjek)		65	65
Rata-rata Secara Keseluruhan		1.00	

Katagori Keseluruhan	Sangat Keberterimaan
-----------------------------	-----------------------------

6. Hasil Perhitungan Keberterimaan Media

Tabel Penilaian Keberterimaan Media oleh 2 Ahli

No	Aspek/Pernyataan	Ahli 1	Ahli 2
Aspek Teka			
1	Kesesuaian jenis dan ukuran teks pada <i>website</i> .	Relevan	Relevan
2	Kejelasan teks pada setiap penjelasan materi layanan.	Relevan	Relevan
3	Kesesuaian warna teks dengan background <i>website</i> .	Relevan	Relevan
Aspek Gambar			
4	Kejelasan gambar pada <i>website</i> .	Relevan	Relevan
5	Kemenarikan gambar pendukung layanan.	Relevan	Relevan
6	Gambar mendukung penyampaian materi.	Relevan	Relevan
7	Kesesuaian penempatan gambar dalam <i>website</i> .	Relevan	Relevan
Aspek Animasi/Tampilan dinamis			
8	Kualitas animasi/tampilan dinamis pada <i>website</i> .	Relevan	Relevan
9	Kesesuaian animasi yang digunakan	Relevan	Relevan
Aspek Video			
10	Kualitas video.	Relevan	Relevan
11	Kejelasan suara pada video	Relevan	Relevan
12	Kesesuaian gambar dan animasi pada video.	Relevan	Relevan
13	Kesesuaian video pada materi pembelajaran.	Relevan	Relevan

14	Video memudahkan Murid memahami materi.	Relevan	Relevan
15	Kemenarikan video yang digunakan.	Relevan	Relevan
Aspek Audio			
16	Kesesuaian musik dan sound <i>effect</i>	Relevan	Relevan
Aspek Layout			
17	Kesesuaian penempatan teks	Relevan	Relevan
18	Ketepatan ukuran media.	Relevan	Relevan
19	Ketepatan komposisi menu.	Relevan	Relevan
Aspek Pengoperasian Program			
20	Kemudahan penggunaan <i>website</i>	Relevan	Relevan
21	<i>Website</i> dapat digunakan secara berulang-ulang.	Relevan	Relevan
n (Jumlah keseluruhan Subjek)		21	21
Rata-rata Secara Keseluruhan		1,00	
Kategori Keseluruhan		Sangat Layak	

Lampiran 9 Hasil Uji Kepraktisan Oleh Guru

**LEMBAR PENILAIAN KEPRAKTISAN OLEH GURU
PENGEMBANGAN PERANGKAT LAYANAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK
ANALISIS TRANSAKSIONAL BERBASIS WEBSITE UNTUK
MENINGKATKAN KEBAHAGIAAN SISWA SMK**

Peneliti: Made Bagus Dwitya Astawa Putra
NIM: 2211011016

A. Pengantar

1. Lembar penilaian kepraktisan media ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang sedang dikembangkan.
2. Informasi mengenai kelayakan media pembelajaran ini didasari oleh 3 aspek utama yaitu: aspek tampilan media *website* perangkat layanan klasikal, aspek kualitas isi materi, dan aspek pengoperasian multimedia interaktif.

B. Petunjuk Pengerjaan

Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.

Deskripsi penilaian:
5 = Sangat Baik (SB)
4 = Baik (B)
3 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

C. Tabel Penilaian Kepraktisan Media

No	Pernyataan	SB	B	C	K	SK
Aspek Tampilan Website						
1	Secara keseluruhan tampilan website menarik	√				
2	Tulisan dalam website dapat dibaca dengan jelas	√				
3	Gambar dalam website sudah terlihat dengan jelas dan menarik	√				
4	Kelebihan suara dan bucsound pada video materi layanan dapat didengar dengan baik		√			
5	Tampilan warna website menarik dan tidak mencolok	√				
Aspek Kualitas Isi Website						
6	Penyajian perangkat layanan klasikal dalam website sudah sesuai dengan tujuan layanan	√				

7	Website menyajikan permasalahan yang relevan dan sesuai dengan lingkungan siswa.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aspek Pengoperasian Website							
8	Website dapat digunakan dengan mudah oleh guru BK maupun siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Website dapat digunakan berulang kali untuk menunjang efektivitas layanan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jumlah Total							

Catatan/komentar/saran

.....


.....

.....

.....

.....

Singaraja, 2025
Penilai,


Banowati, S-Pd.

**LEMBAR PENILAIAN KEPRAKTISAN OLEH GURU
PENGEMBANGAN PERANGKAT LAYANAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK
ANALISIS TRANSAKSIONAL BERBASIS WEBSITE UNTUK
MENINGKATKAN KEBAHAGIAAN SISWA SMK**

Peneliti: Made Bagus Dwitya Astawa Putra
NIM: 2211011016

A. Pengantar

1. Lembar penilaian kepraktisan media ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang sedang dikembangkan.
2. Informasi mengenai kelayakan media pembelajaran ini didasari oleh 3 aspek utama yaitu: aspek tampilan media *website* perangkat layanan klasikal, aspek kualitas isi materi, dan aspek pengoperasian multimedia interaktif.

B. Petunjuk Pengerjaan

Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.

Deskripsi penilaian:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang (K)

1 = Sangat Kurang (SK)

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

C. Tabel Penilaian Kepraktisan Media

No	Pernyataan	SB	B	C	K	SK
Aspek Tampilan Website						
1	Secara keseluruhan tampilan website menarik		✓			
2	Tulisan dalam website dapat dibaca dengan jelas	✓				
3	Gambar dalam website sudah terlihat dengan jelas dan menarik		✓			
4	Kelebihan suara dan backsound pada video materi layanan dapat didengar dengan baik	✓				
5	Tampilan warna website menarik dan tidak mencolok	✓				
Aspek Kualitas Isi Website						
6	Penyajian perangkat layanan klasikal dalam website sudah sesuai dengan tujuan layanan	✓				

7	Website menyajikan permasalahan yang relevan dan sesuai dengan lingkungan siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aspek Pengoperasian Website						
8	Website dapat digunakan dengan mudah oleh guru BK maupun siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Website dapat digunakan berulang kali untuk menunjang efektivitas layanan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jumlah Total						

Catatan/komentar/saran

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja.....2025
 Penilai,

Iembaning Oks. Wijayawan, S.Pd.

Lampiran 10 Hasil Perhitungan Uji Kepraktisan

		Skor	Skor
No	Pernyataan	Guru	Guru
		1	2
Aspek Tampilan Website			
1	Secara keseluruhan tampilan website menarik	5	4
2	Tulisan dalam website dapat dibaca dengan jelas	5	5
3	Gambar dalam website sudah terlihat dengan jelas dan menarik	5	4
4	Kelebihan suara dan backsound pada video materi layanan dapat didengar dengan baik	4	5
5	Tampilan warna website menarik dan tidak mencolok	5	5
Aspek Kualitas Isi Website			
6	Penyajian perangkat layanan klasikal dalam website sudah sesuai dengan tujuan layanan	5	5
7	Website menyajikan permasalahan yang relevan dan sesuai dengan lingkungan Murid	4	4
Aspek Pengoperasian Website			
8	Website dapat digunakan dengan mudah oleh guru BK maupun Murid	5	5

9	Website dapat digunakan berulang kali untuk menunjang efektivitas layanan	5	5
Jumlah Skor		43	42
n (Jumlah keseluruhan Subjek)		9 (45)	9 (45)
Rata-rata Secara Keseluruhan		94%	
Kategori Keseluruhan		Sangat Baik	

Perhitungan :

$$M = 43 + 42 = \frac{85}{90} \times 100 = 94\% \text{ (Sangat Praktis)}$$



Lampiran 11 Hasil Skor Pretest dan Posttest Kedua Kelompok


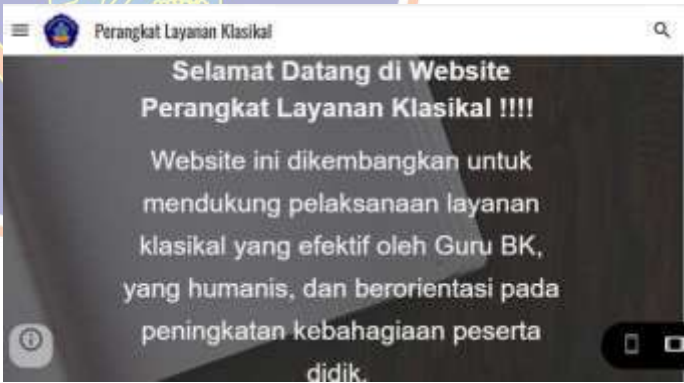
KELOMPOK				EKSPERIMEN			
NO	NIS	L/P	NAMA SISWA			Total Pretest	Total Posttest
1	1103	L	Ardy Mulyana, Kadek			114	161
2	1105	P	Ayu Fitriani, Kamang			120	167
3	1106	P	Budi Nadi, Kadek			120	158
4	1107	P	Bunga Asmarani, Luh			126	152
5	1108	P	Bunga Cinta Azhary			125	155
6	1109	P	Candra Puspita Yuni, I Kamang			119	160
7	1110	P	Elsa Aryani, Ni Luh			121	157
8	1111	P	Isna Dita Puspita, Kadek			122	153
9	1113	P	Maharani, Gusti Ayu Putu			118	161
10	1114	P	Maya Regina, Kadek			118	162
11	1115	P	Mei Aryani, Kadek			115	159
12	1116	P	Putri Noviyanti, Putu			121	164
13	1117	P	Putri Sena Milayanti, Kadek			121	160
14	1118	P	Resti Budi Sari, Ni Kadek			118	163
15	1119	P	Selva Dewi, Ni Luh Putu			116	162
16	1120	P	Suastini, Luh			126	155
17	1121	P	Sukraningsih, Kadek			122	161
18	1122	P	Suryani, Gusti Ayu Kadek			129	157
19	1123	P	Tiara Dewi, Ni Putu			121	158
20	1124	L	Tirta Raditya Putra, Putu			119	151


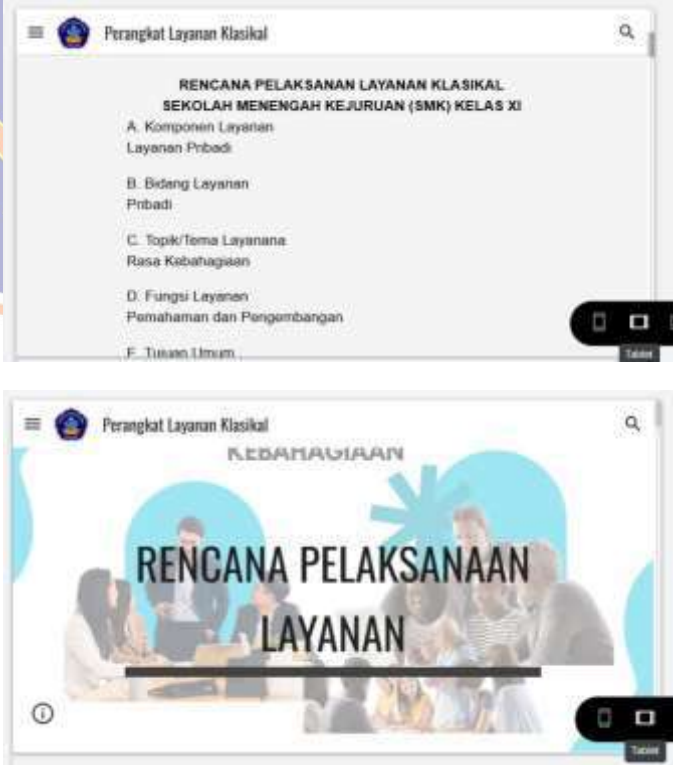





KELOMPOK				KONTROL	
No.	NIS	L/P	Nama Siswa	Total Pretest	Total Postest
1	1083	L	Adi Pastika, Komang	127	127
2	1084	L	Adi Pradnyana	132	132
3	1085	L	Aditya Pratama, I Putu Gede	134	134
4	1086	L	Aditya Subhakti Pratama, I Putu	135	135
5	1087	L	Agus Tyar Wira Pramana, Putu	135	135
6	1088	P	Amanda Harum Puspita	136	136
7	1089	L	Ari Dharma, I Gusti Agung Made	128	128
8	1090	P	Made Ayu Radha Dwi Pradnyani	139	139
9	1091	L	Kadek Budi Asa	132	133
10	1092	L	I Gusti Bagus Eka Budyantara	137	137
11	1093	L	Gede Hendra Eka Saputra	151	152
12	1094	L	Muhammad Nizi Zaky	127	127
13	1095	P	Ni Kadek Putri Diantari	122	122
14	1096	L	Kadek Werahi Adi Murti	127	127
15	1097	P	Winda Ari Yanti, Ni Ketut	138	139
16	1130	L	Irvan Dwi Ferdian, Kadek	139	140
17	1112	L	Kevin Ariawan, I Komang	134	135
18	1104	L	Ari Suta, Ketut	122	123

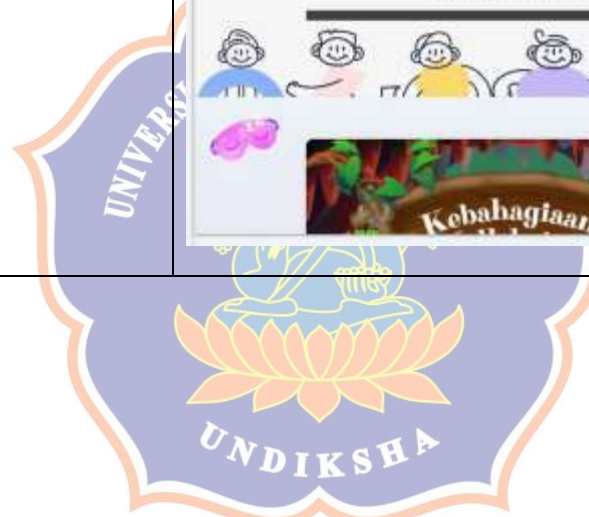
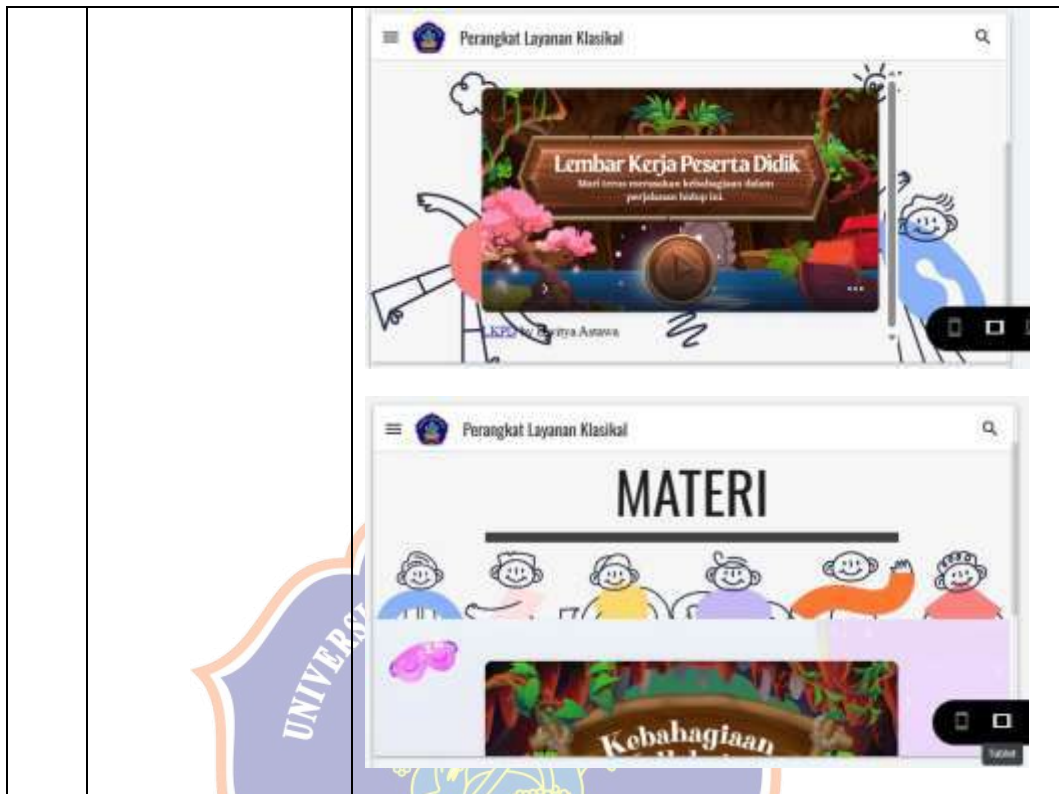


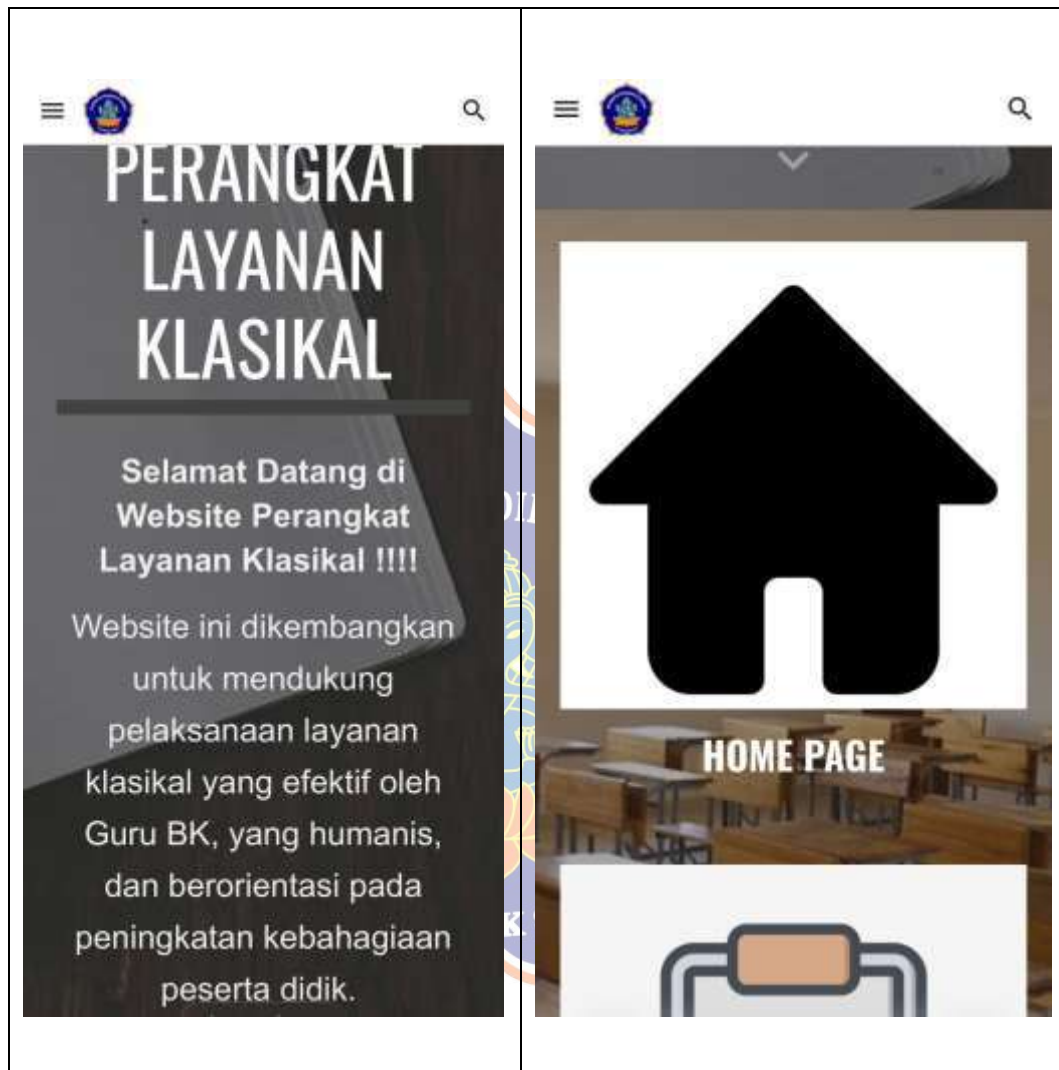
Lampiran 12 Revisian Produk

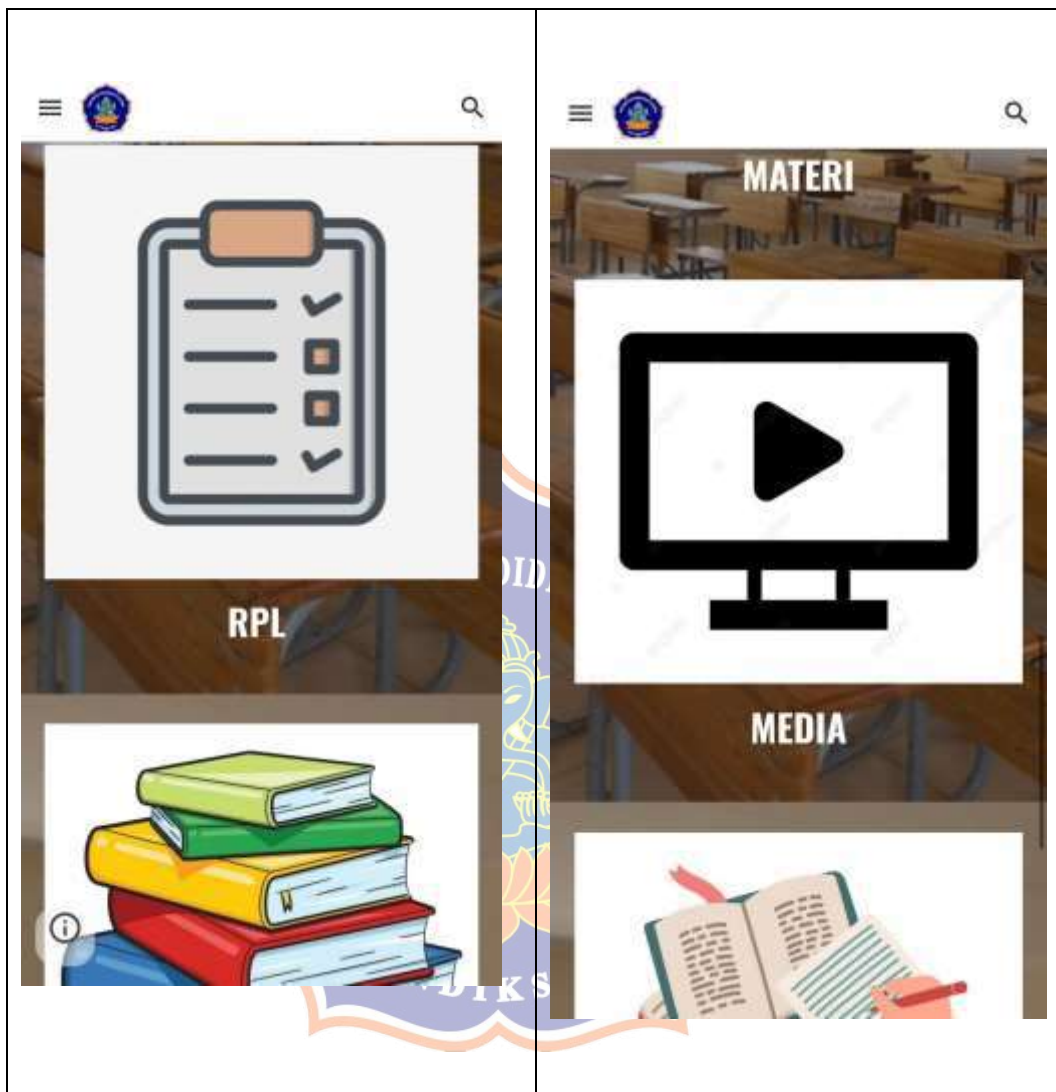
No.	Masukan, Saran, dan Komentar	Gambar Produk
1.	<p>disarankan agar pada bagian awal home ditambahkan sapaan atau ucapan selamat datang sebelum pengguna masuk dan mulai menggunakan <i>website</i>, sehingga dapat memberikan kesan awal yang lebih ramah dan komunikatif kepada pengguna. Selain itu, pada bagian pilihan menu di bagian atas (<i>toolbar/home navbar</i>) disarankan untuk menggunakan warna putih secara penuh pada seluruh menu agar tampil lebih mencolok, jelas, dan mudah dibedakan, sehingga meningkatkan kenyamanan dan kemudahan pengguna dalam</p>	<p style="text-align: center;">Gambar Produk</p> <p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p>  <p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> 

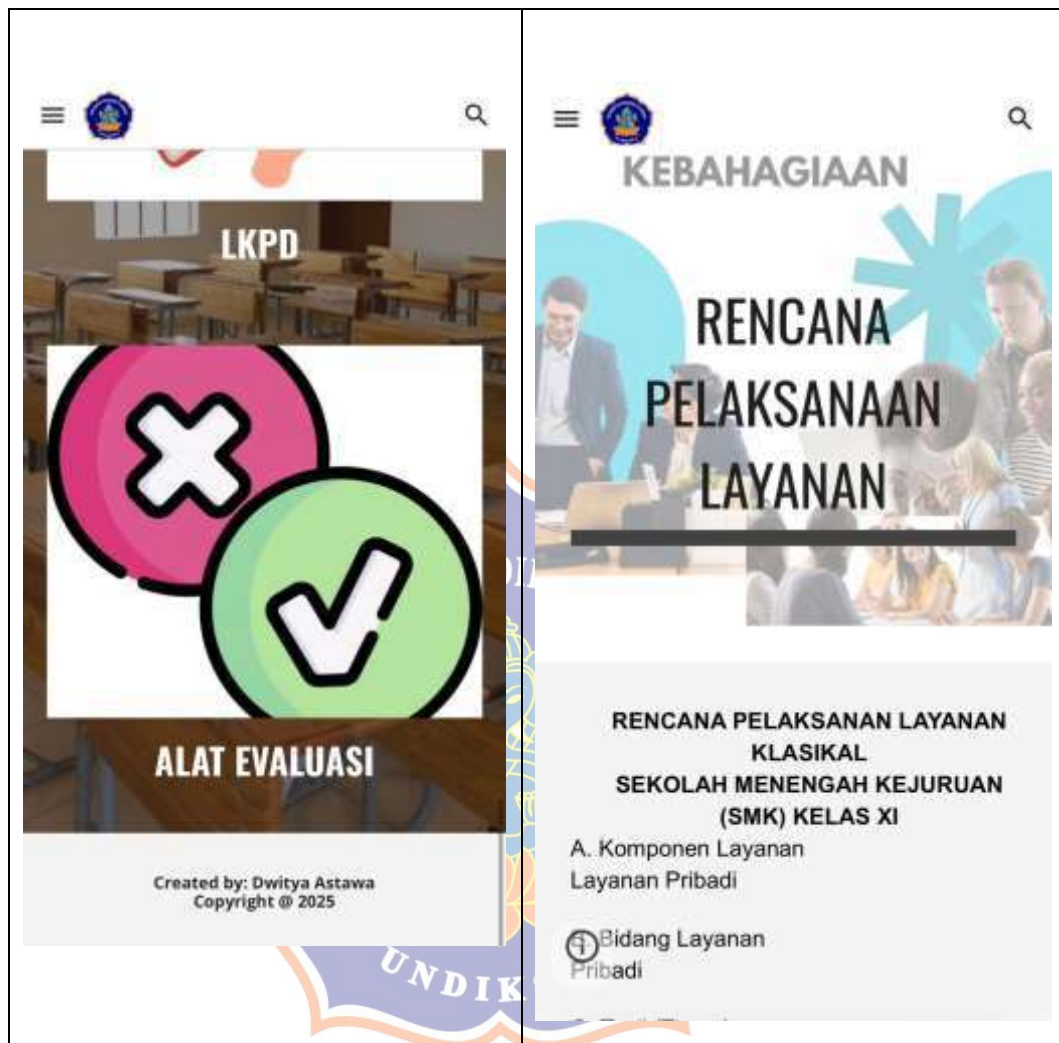
	melakukan navigasi.	
2.	<p>1. Pada bagian Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) masih terdapat kesalahan penulisan terkait sasaran RPL. Oleh karena itu, perlu diperjelas sasaran RPL untuk tingkat pendidikan yang sesuai serta dicantumkan kelas yang dituju. Selain itu, disarankan untuk menambahkan profil pengembang pada bagian akhir sebagai informasi pendukung</p> <p>2. Disarankan agar tampilan menggunakan jenis huruf sans serif seperti Arial, Calibri, atau sejenisnya agar teks lebih jelas dan mudah dibaca. Selain itu, pada bagian footer/footerbar perlu ditambahkan gambaran</p>	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p>  <p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> 

	<p>pemberian layanan klasikal sebagai informasi pendukung bagi pengguna.</p>	
<p>3.</p>	<p>Pada bagian menu media, disarankan pada video animasi untuk menambahkan musik refleksi agar pembelajaran lebih menarik dan mendukung suasana belajar. Selain itu, pada judul bagian awal sub komponen perlu ditambahkan gambaran tentang kebahagiaan yang disajikan secara lebih menarik untuk meningkatkan minat Murid.</p>	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p>  <p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> 



Lampiran 13 Hasil Produk





<p style="text-align: center;">RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KLASIKAL SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KELAS XI</p> <p>A. Komponen Layanan Layanan Pribadi</p> <p>B. Bidang Layanan Pribadi</p> <p>C. Topik/Tema Layanan Rasa Kebahagiaan</p> <p>D. Fungsi Layanan Pemahaman dan Pengembangan</p> <p>E. Tujuan Umum Peserta didik atau konseli dapat meningkatkan Rasa Kebahagiaan</p> <p>F. Tujuan Khusus Setelah mengikuti layanan daring siswa diharapkan dapat:</p> <p>1. Peserta didik dapat memahami pengertian kebahagiaan serta indikator kebahagiaan yaitu :</p> <p><i>i</i> a. Perasaan damai setelah beribadah b. Merasa disayangi oleh Tuhan</p>	<p>F. Tujuan Khusus Setelah mengikuti layanan daring siswa diharapkan dapat:</p> <p>1. Peserta didik dapat memahami pengertian kebahagiaan serta indikator kebahagiaan yaitu :</p> <p>a. Perasaan damai setelah beribadah b. Merasa disayangi oleh Tuhan c. Merasa diberkati oleh Tuhan d. Percaya akan kebesaran Tuhan e. Hubungan harmonis dengan orang tua f. Hubungan harmonis dengan teman g. Hubungan harmonis dengan guru di sekolah h. Hubungan harmonis dengan masyarakat i. Hubungan harmonis dengan diri sendiri j. Nyaman beraktivitas di lingkungan Keluarga k. Nyaman beraktivitas di lingkungan sekolah l. Nyaman beraktivitas di lingkungan masyarakat <i>i</i> m. Puas dengan keadaan lingkungan keluarga n. Puas dengan keadaan lingkungan sekolah</p>
--	--

o. Puan dengan keadaan lingkungan masyarakat

2. Peserta didik dapat menerapkan masing-masing indikator Kebahagiaan dalam bidang pribadi, sosial, dan belajar.

3. Untuk dapat mengetahui ciri-ciri orang yang memiliki Kebahagiaan tinggi dan kebahagiaan rendah dari masing-masing indikator kebahagiaan

4. Untuk dapat mengetahui manfaat dalam mencapai kebahagiaan

G. Sasaran Layanan Kelas XI

H. Materi Layanan Rasa Kebahagiaan

I. Waktu
 4 pertemuan x 45 menit

J. Sumber
 Keyes, C., & Magyar, J. (2019). Defining, measuring, and applying subjective well-being. *American Psychological Association*.

Noble, T., & McGrath, H. (2015). PROSPER: A new framework for positive education. *Psychology of Well-being* 5, 1-17.

Home

RPL

Materi

Media

LKPD

ALat Evaluasi

Profil Pengembangan

lingkungan

lingkungan

apkan masing-masing dalam belajar. ciri-ciri orang tinggi dan masing-masing manfaat dalam

(2019). Defining, subjective well-being. in. PROSPER: A new framework for positive education. *Psychology of Well-being*

The image shows a digital learning interface. On the left, a menu screen titled "MATERI" features a header with the word "MATERI" and an illustration of four children holding hands. Below this is a video player showing a scene with a wooden sign that reads "Kebahagiaan (Well-being)" and a "Mulai" button. The video player includes a progress bar and a "1 / 11" indicator. At the bottom of the menu screen, there is an information icon and the text "Created by: Dwitya Astawa Copyright @ 2025". The right side of the image shows a larger view of the same video player, displaying the "Kebahagiaan (Well-being)" sign and "Mulai" button in a forest setting. A progress bar and "1 / 11" indicator are also visible here.

MATERI

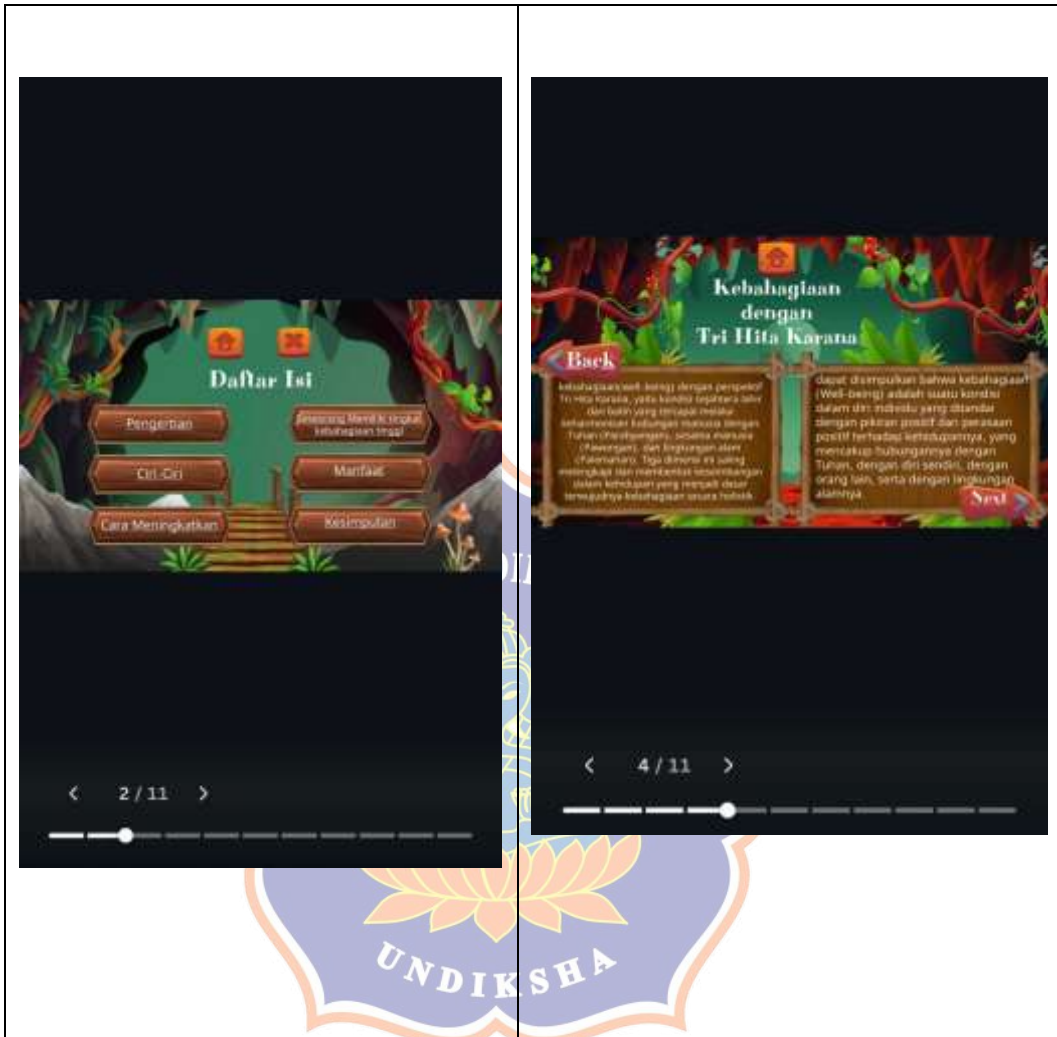
Kebahagiaan (Well-being)

Mulai

Mulai

< 1 / 11 >

Created by: Dwitya Astawa
Copyright @ 2025



The image shows a mobile application interface with a light blue and white theme. At the top left, there is a menu icon and a logo. The main title 'VIDEO DAN MOOD CHECKER' is displayed in large, bold, black letters. Below the title, there are two video thumbnails. The first thumbnail shows two cartoon characters, a boy and a girl, standing in a grassy area with a wooden fence. The text 'Video Animasi Meningkatkan Ke' and 'Made Bagus Dwitya Astawa Putra' is visible above the characters. A red play button icon is centered on the thumbnail. Below the thumbnail is a black button with a white play icon and the text 'Tonton di YouTube'. The second thumbnail shows two cartoon characters walking under a blue umbrella. The text 'MENCATAT SUASANA HATI MOOD CHECKER' and 'HALLIDARIND' is visible above the characters. Below the thumbnail is a black button with a white play icon and the text 'Tonton di YouTube'. At the bottom of the screen, there is a footer with an information icon, the text 'Created by: Dwitya Astawa Copyright @ 2025', and a partially visible banner with the word 'UNDIK'.

VIDEO DAN MOOD CHECKER

Video Animasi Meningkatkan Ke
Made Bagus Dwitya Astawa Putra

Tonton di YouTube

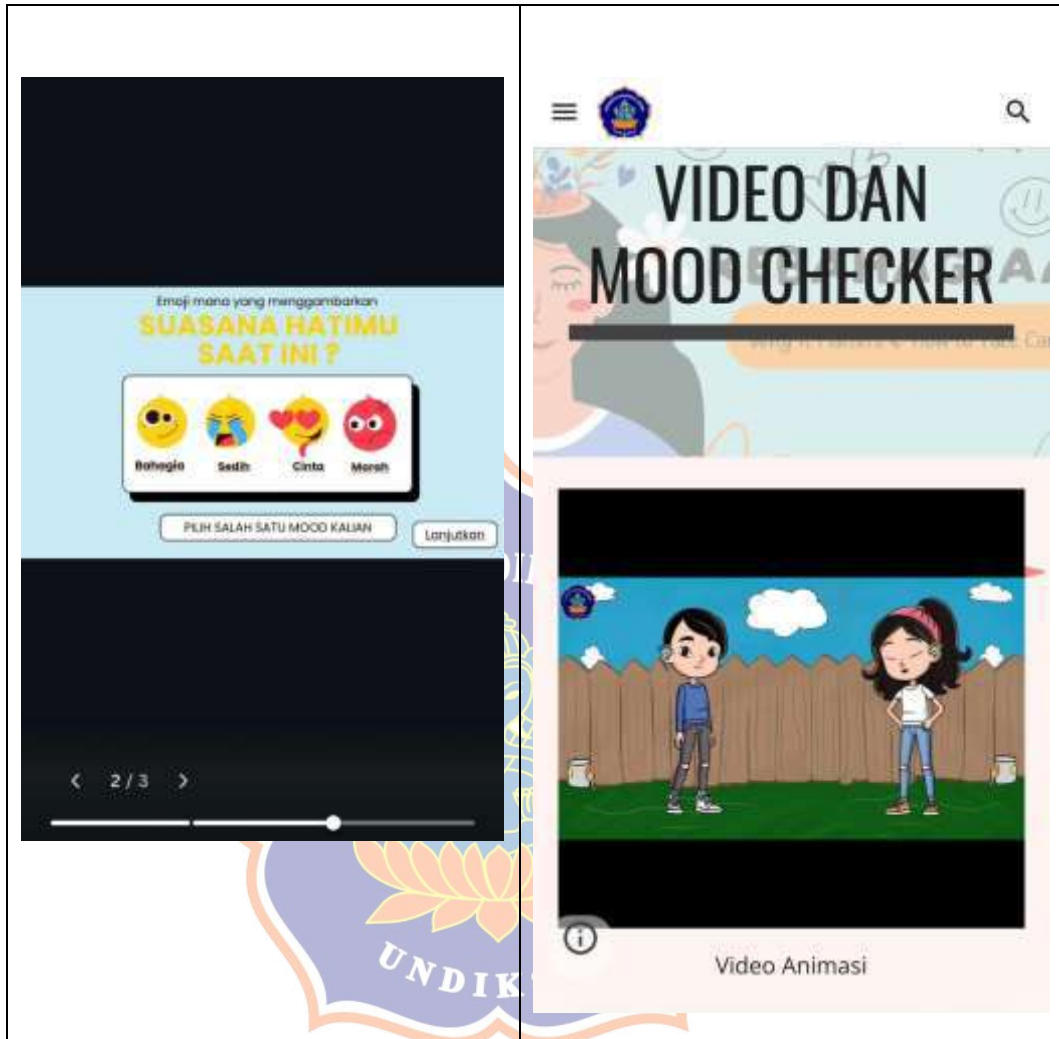
Video Animasi

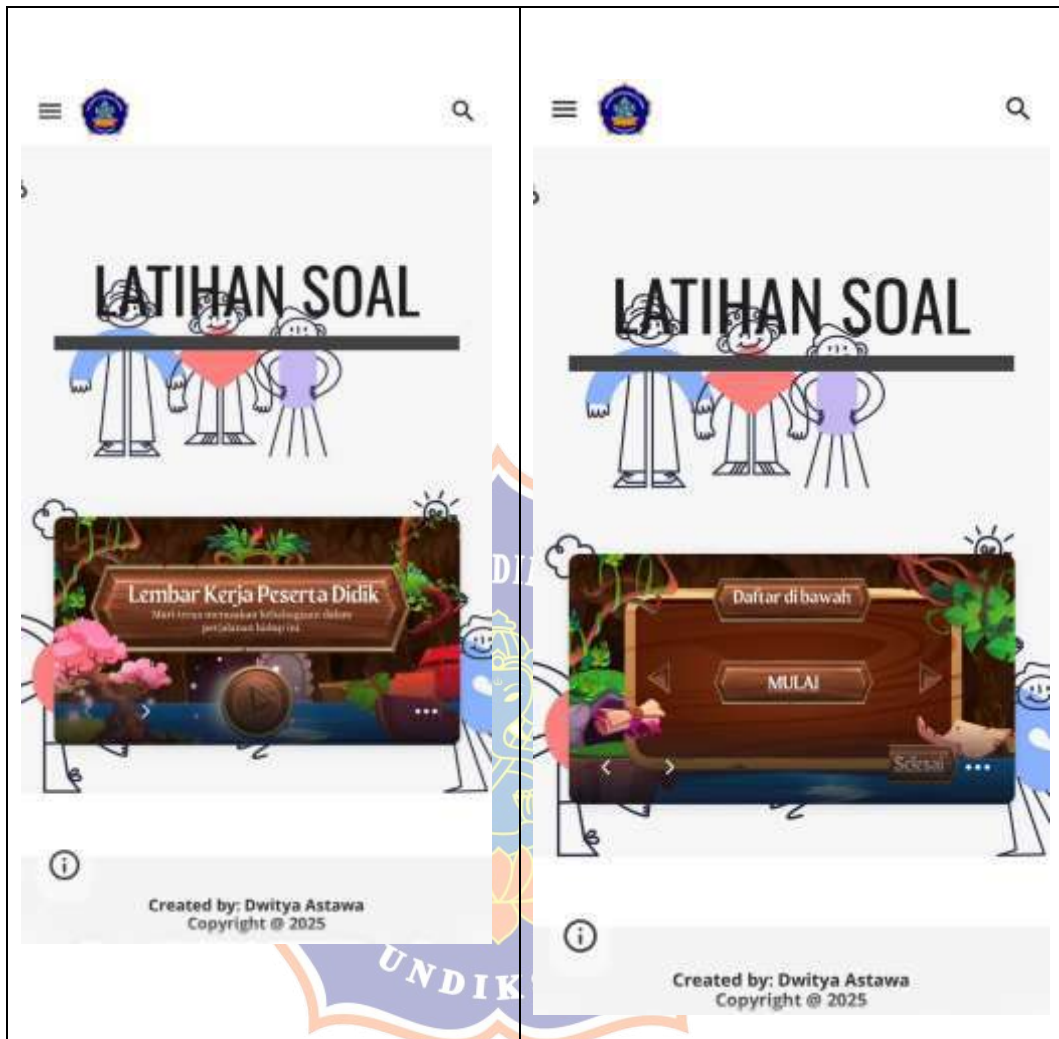
MENCATAT SUASANA HATI
MOOD CHECKER
HALLIDARIND

Pengukuran suasana hati by Dwitya Astawa

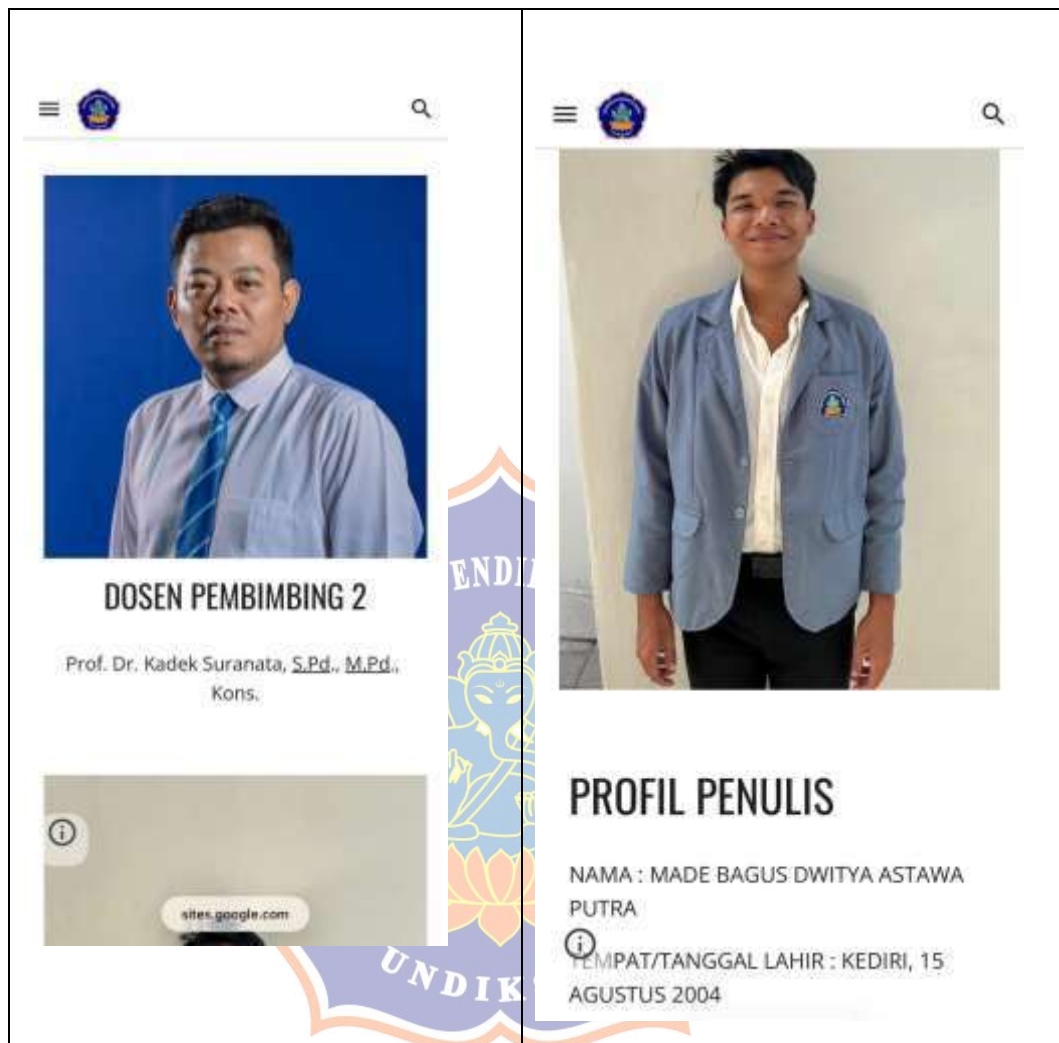
Created by: Dwitya Astawa
Copyright @ 2025

UNDIK









The image shows two side-by-side screenshots of a mobile application interface. The left screenshot displays a profile for a lecturer, and the right screenshot displays a profile for a student. Both profiles include a photo, a title, and contact information. The application interface features a blue header with a logo and a search icon.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd.,
Kons.

PROFIL PENULIS
NAMA : MADE BAGUS DWITYA ASTAWA
PUTRA
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : KEDIRI, 15
AGUSTUS 2004

Link *Website* Perangkat Layanan Klasikal :

<https://sites.google.com/student.undiksha.ac.id/perangkatlayananklasikal/rpl/rpl>

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian



(Penyerahan Surat Izin Penelitian dan Wawancara Kepada Kepala SMKS TI Bali
Global Singaraja).



(Wawancara Awal dengan Guru BK SMKS TI Bali Global Singaraja)



(Uji Coba Instrumen Kuesioner Kebahagiaan)



(Pelaksanaan Uji Keefektifan pada Kelas XI AKL SMKS TI Bali Global

Singaraja)



(Pelaksanaan Pretest dan Posttest Kedua Kelompok)



(Observasi Lingkungan Kelas saat Pembelajaran)

Lampiran 15 RPBK

**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
SETTING BIMBINGAN KLASIKAL**



**PENGEMBANGAN PERANGKAT LAYANAN KLASIKAL DENGAN
PENDEKATAN KONSELING ANALISIS TRANSAKSIONAL UNTUK
MENINGKATKAN KEBAHAGIAAN MURID SMK**

OLEH:

MADE BAGUS DWITYA ASTAWA PUTRA

2211011016

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
(RPBK)

A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Guru BK	: Made Bagus Dwitya Astawa Putra
NIM	: 2211011016
Semester/Kelas	: Genap/XI
Program Studi	: Bimbingan Konseling
Jurusan	: Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
No. HP	: 082145754189
Email	: bagus.dwitya@student.undiksha.ac.id
Setting	: Bimbingan Klasikal
Jenis Layanan	: Klasikal
Bidang Layanan	: Pribadi
Kelas	: XI
Sekolah	: SMKS TI Bali Global Singaraja



Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II

Prof. Dr, I Ketut Gading, M.Psi.

Prof. Dr, Kadek Suranata, S. Pd., M. Pd., Kons.

NIP. 195912311984031009

NIP. 198208162008121002

(RPBK)**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING**

Nama Sekolah	: SMKS TI Bali Global Singaraja
Kelas/ Semester	: XI/Genap
Siklus	: I (SATU)
Alokasi Waktu	: 1x45 menit
Bidang layanan	: Pribadi
Jenis layanan	: Bimbingan Klasikal
Standar Kompetensi	: Memahami Kebahagiaan
Kompetensi Dasar	: Murid mampu memahami, mengenal, dan meningkatkan Kebahagiaan

A. Tujuan Umum:

Murid mampu memahami definisi dari Kebahagiaan beserta indikator-indikatornya yang meliputi (1) Damai, (2) Nyaman, (3) Puas.

B. Tujuan Khusus:

Adapun tujuan khususnya yaitu:

1. Untuk dapat memahami pengertian kebahagiaan serta indikator kebahagiaan yaitu:
 - a. Damai
 - b. Nyaman
 - c. Puas

2. Untuk dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki kebahagiaan tinggi dan kebahagiaan rendah dari masing-masing indikator kebahagiaan.
3. Untuk dapat menerapkan masing-masing indikator kebahagiaan dalam bidang pribadi, social, dan belajar.
4. Video Murid mampu memahami definisi Kebahagiaan dan indikatornya (RPBK)
5. Murid dapat menyasikan video-video terkait indikator-indikator kebahagiaan.
 - a. Damai (Positif) <https://youtu.be/3gAMYGhvLD8?si=HqnrLo9wV3u0QIqh>
 - b. Damai (Negatif) <https://youtu.be/IIttTCUGnEo?si=qja2889R-SnEdRz>
 - c. Nyaman (Positif) <https://youtu.be/IIttTCUGnEo?si=qja2889R-SnEdRz>
 - d. Nyaman (Negatif) <https://youtu.be/qGi08iRdf9E?si=2UgKIXGcTYcLxgqa>
 - e. Puas (Positif) <https://youtu.be/aIG5Ht6sjCc?si=dfSMGRroY-Kvqcko>
 - f. Puas (Negatif) <https://youtu.be/YqmB87Jry74?si=mzrGLSURw1wp0luK>

C. Definisi Konsep

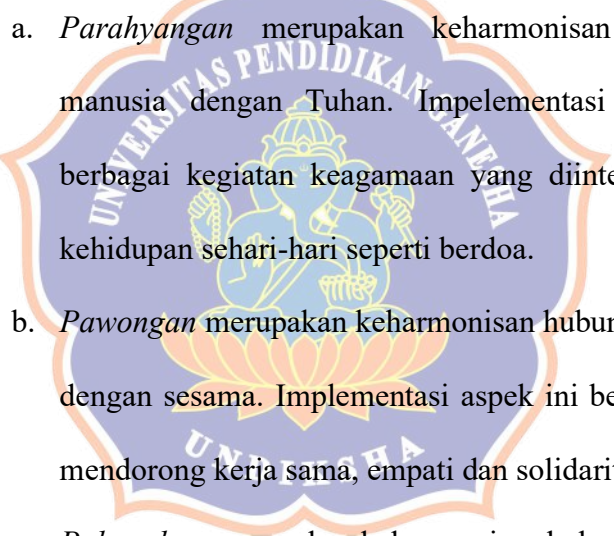
1. Pengertian Kebahagiaan

Bahagia adalah suatu kondisi seseorang individu yang ditandai dengan perasaan damai, nyaman, dan puas dalam kehidupannya. (Ibrahim & Mufriantie, 2023). Individu yang merasakan kebahagiaan cenderung mampu menjalani kehidupannya dengan sikap yang lebih positif, memiliki hubungan sosial yang baik, serta mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan lebih tenang. (Ibrahim & Mufriantie, 2023). Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diperoleh tiga indikator dari kebahagiaan yaitu damai, nyaman, dan puas. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dirumuskan bahwa kebahagiaan merupakan kondisi psikologis individu yang ditandai dengan perasaan damai, nyaman, dan puas terhadap kehidupan yang dijalannya.

Bahagia dalam perspektif Tri Hita Karana merupakan kondisi sejahtera lahir dan batin yang tercapai melalui keharmonisan hubungan manusia dengan Tuhan (Parhyangan), sesama manusia (Pawongan), dan lingkungan alam (Palemahan) (Suja, Suryawan, & Sutajaya, 2021). Ketiga dimensi ini saling melengkapi dan membentuk keseimbangan dalam kehidupan, yang menjadi dasar utama dalam mewujudkan Kebahagiaan secara holistik. Berdasarkan definisi yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa Kebahagiaan adalah suatu kondisi dalam diri individu yang ditandai dalam pikiran positif dan perasaan positif tentang

hubungannya dengan Tuhannya, tentang hubungannya dengan diri sendiri dan lingkungannya sosialnya dan hubungan antara dirinya dengan lingkungan alamnya. Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu: (1) Damai, (2) Nyaman, (3) Puas

Berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal Tri Hita Karana, kebahagiaan adalah kondisi yang menggambarkan keharmonisan dalam tiga aspek penting di kehidupan, yaitu (Dwijayanti, 2024):

- 
- a. *Parahyangan* merupakan keharmonisan hubungan antara manusia dengan Tuhan. Implementasi aspek ini berupa berbagai kegiatan keagamaan yang diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari seperti berdoa.
 - b. *Pawongan* merupakan keharmonisan hubungan antara manusia dengan sesama. Implementasi aspek ini berupa kegiatan yang mendorong kerja sama, empati dan solidaritas antar sesama.
 - c. *Palemahan* merupakan keharmonisan hubungan antara manusia dengan lingkungan. Implementasi aspek ini berupa kegiatan yang berfokus pada pelestarian lingkungan.

Ketiga aspek tersebut memberikan kontribusi terhadap kebahagiaan seseorang dan mencerminkan kompleksitas dari kondisi psikologis individu.

Berdasarkan penjabaran terkait dengan aspek-aspek kebahagiaan menurut nilai kearifan lokal Tri Hita Karana, terdapat beberapa indikator yang diturunkan sebagai acuan untuk menggambarkan kebahagiaan dalam diri individu, yaitu:

- a. Aspek *Parahyangan* atau hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan memiliki indikator perasaan damai setelah beribadah dan percaya akan kebesaran Tuhan. Perasaan yang damai setelah beribadah dan percaya akan kebesaran Tuhan berkontribusi dalam memberikan ketenangan batin yang dibutuhkan remaja korban perceraian dan merupakan sumber kekuatan spiritual yang membantu merasa lebih optimis dan mampu menerima perubahan yang ada dalam keluarga. Dengan adanya kedekatan spiritual ini maka remaja korban perceraian dapat menemukan makna hidup dan harapan baru sehingga proses pemulihan emosional lebih efektif.
- b. Aspek *Pawongan* atau hubungan harmonis antara manusia dengan sesama memiliki indikator hubungan harmonis dengan orang sekitar lingkungannya dan hubungan harmonis dengan diri sendiri. Hubungan harmonis dengan orang sekitar lingkungannya dan hubungan harmonis dengan diri sendiri memberikan dukungan penting bagi remaja korban perceraian. Kehadiran lingkungan sosial yang penuh pengertian dan saling

menghargai mampu mengurangi rasa kesepian yang seringkali dialami oleh remaja setelah perceraian orang tua. Selain itu, interaksi positif dalam masyarakat dapat membantu remaja korban perceraian membangun rasa percaya diri dan keterikatan sosial yang sehat sehingga memberikan kontribusi pada peningkatan kebahagiaannya.

- c. Aspek *Palemahan* atau hubungan harmonis antara manusia dengan lingkungan memiliki indikator nyaman beraktivitas di lingkungannya dan puas dengan keadaan lingkungan. Nyaman beraktivitas di lingkungannya dan puas dengan keadaan lingkungan memberikan suasana yang mendukung kestabilan psikologis dan kebahagiaan remaja korban perceraian. Lingkungan yang terjaga kelestariannya memberikan wadah bagi remaja korban perceraian untuk menyalurkan energi positif sehingga merasa lebih bahagia dan rileks.

2. **Konseling Analisis Transaksional**

Konseling Analisis Transaksional (AT) adalah pendekatan psikoterapi yang dikembangkan oleh Eric Berne pada tahun 1950-an. AT berfokus pada pemahaman dan perubahan interaksi antara individu melalui tiga posisi psikologis yang dikenal dengan istilah ego states: Parent, Adult, dan Child (Berne, 1961). Masing-masing posisi ini mencerminkan cara seseorang berinteraksi dengan dunia

dan orang lain. AT berusaha membantu individu memahami pola-pola komunikasi ini, serta mengidentifikasi dan mengubah pola yang tidak sehat, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan psikologis dan emosional. Konsep utama yang mendasari teori AT adalah bahwa individu tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, tetapi juga oleh cara mereka berinteraksi dengan orang lain di masa kini. Pendekatan ini juga mengedepankan pentingnya tanggung jawab pribadi dan keputusan yang dibuat berdasarkan pemikiran yang rasional (Berne, 1961). Tujuan utama dari konseling AT adalah untuk membantu klien mengidentifikasi dan mengubah pola-pola komunikasi yang merugikan serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan orang lain (Sowmya & Nithya, 2025).

3. Teknik *Analisis Transaksi*

Teknik ini berfokus pada pemetaan komunikasi yang terjadi antara klien dan orang lain. Dalam analisis ini, konselor membantu klien untuk mengidentifikasi apakah interaksi mereka didasarkan pada posisi Parent, Adult, atau Child, dan apakah interaksi tersebut sehat atau tidak sehat. Dengan mengetahui jenis transaksi yang terjadi, klien dapat mulai memahami pola perilaku mereka dalam hubungan interpersonal (Berne, 1961)

4. Langkah-langkah Teknik Analisis Transaksional

<p>Tahap I (Pembentukan Hubungan Konseling (Rapport Building))</p>	<p>Tahap awal difokuskan pada penciptaan hubungan yang hangat, aman, dan saling percaya antara konselor dan konseli. Proses ini mencakup penyambutan, perkenalan, dan pemberian penjelasan singkat mengenai tujuan konseling serta prinsip dasar Analisis Transaksional.</p> <p>Konselor memperkenalkan konsep 3 ego state: Parent, Adult, dan Child, serta menjelaskan bahwa setiap manusia dapat memahami dan mengubah respons emosionalnya melalui kesadaran terhadap ego state yang sedang aktif. Tujuannya adalah membuat konseli merasa nyaman dan siap untuk berefleksi lebih dalam.</p>
<p>Tahap II (Asesmen dan Eksplorasi Ego State)</p>	<p>Pada tahap ini, konselor membantu konseli mengenali ego state dominan yang sering muncul saat mereka mengalami rusuh, stres, atau perasaan tidak bahagia. Melalui teknik observasi diri, diskusi terbimbing, atau alat ukur sederhana, konselor mengeksplorasi bagaimana pola komunikasi dan respons emosi konseli memengaruhi kualitas hubungan sosial dan</p>

	<p>kesejahteraan mereka. Konselor juga memetakan transaksi-transaksi tidak sehat (transaksi silang atau tersembunyi) yang kerap terjadi dalam interaksi konseli dengan orang tua, guru, atau teman sebaya.</p>
<p>Tahap III (Intervensi Teknik Analisis Transaksional)</p>	<p>Setelah proses asesmen selesai dilakukan, konselor akan melanjutkan dengan penerapan teknik yang telah dipilih, yaitu teknik Analisis transaksional. Proses ini melibatkan beberapa tahapan penting yang harus dijalankan secara sistematis agar tujuan intervensi tercapai dengan efektif. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penerapan analisis transaksional tersebut:</p>
<p>Langkah-langkah teknik analisis transaksi</p>	
<p>Langkah 1 (Edukasi Ego State dan Transaksi)</p>	<p>Konselor memberikan pemahaman lanjutan tentang karakteristik masing-masing ego state:</p> <p style="padding-left: 40px;">Parent: kritis atau mendukung</p> <p style="padding-left: 40px;">Adult: logis dan objektif</p> <p style="padding-left: 40px;">Child: spontan atau taat</p>

	<p>Konseli diajak mengidentifikasi ego state mana yang sering muncul saat mereka merasa sedih, gagal, atau ditolak, dan bagaimana hal itu memengaruhi kebahagiaan mereka.</p>
<p>Langkah 2 (Identifikasi Skrip Hidup)</p>	<p>Konselor membantu konseli menyadari skrip hidup (life script) yang terbentuk sejak kecil dan berkontribusi pada perasaan tidak bahagia atau tidak berdaya. Melalui pertanyaan terbuka dan refleksi masa lalu, konseli menggali pernyataan-pernyataan lama (contoh: "Aku harus sempurna", "Aku tidak cukup baik") yang selama ini membatasi kebahagiaan mereka.</p>
<p>Langkah 3 (Menguraikan peran dan macam-macam persepsi terpilih)</p>	<p>Konselor bersama konseli menganalisis pola komunikasi yang cenderung merugikan atau menyebabkan rusuh emosional. Dengan menggunakan simulasi atau role-play, konseli diajak untuk mengenali pola transaksi silang dan belajar membangun transaksi sejajar yang sehat.</p>
<p>Langkah 4</p>	<p>Konselor memfokuskan intervensi pada penguatan ego state Adult yang rasional, adaptif,</p>

(Analisis Transaksi Interpersonal)	dan mampu mengelola emosi dengan logis. Konseli dilatih untuk mengevaluasi pikiran dan tindakan mereka dengan sudut pandang dewasa, serta memilih respon yang lebih sehat dalam situasi sulit.
Langkah 5 (Penguatan Ego State Dewasa)	Tahap inti ini mendorong konseli untuk membuat keputusan baru mengenai dirinya sendiri, membebaskan diri dari skrip hidup negatif, dan membentuk keyakinan diri yang baru. Konselor mendukung proses ini dengan latihan afirmasi positif, dialog reflektif, dan bimbingan visualisasi kesuksesan.
Langkah 6 (Implementasi dan Tugas Pribadi)	Konselor memberi tugas praktik yang dirancang untuk memperkuat ego state dewasa, seperti menulis pengalaman komunikasi sehat, mencatat kemajuan dalam mengubah pola pikir negatif, atau latihan merespons emosi secara sadar.
Tahap IV (Evaluasi terminasi)	Evaluasi dilakukan untuk meninjau perubahan dalam pemahaman diri, relasi interpersonal, serta

	<p>peningkatan emosi positif konseli. Konselor membandingkan kondisi awal dengan pencapaian saat ini, serta melakukan terminasi secara bertahap dengan penguatan bahwa konseli telah memiliki bekal untuk melanjutkan proses perubahan secara mandiri.</p>
<p>Tahap V <i>(feedback)</i></p>	<p>Konselor membuka ruang bagi konseli memberikan umpan balik atas seluruh proses. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi kekuatan dan hambatan yang dialami selama proses konseling. Jika dibutuhkan, konselor menyarankan pertemuan lanjutan atau dukungan tambahan dari lingkungan seperti guru BK, keluarga, atau teman</p>

D. Definisi Operasional

1. Pengertian Kebahagiaan

Dalam kehidupan manusia, kebahagiaan memegang peranan yang sangat penting sebagai salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap individu. Kebahagiaan bukan sekadar perasaan sesaat, melainkan merupakan keadaan pikiran dan perasaan yang

mencerminkan kesejahteraan batin secara menyeluruh. Setiap orang tentu mendambakan kehidupan yang bahagia, karena kebahagiaan menjadi dasar bagi terciptanya ketenteraman, keharmonisan, dan makna dalam hidup. Dengan memiliki kebahagiaan, seseorang dapat menjalani hari-harinya dengan lebih positif, produktif, dan penuh semangat. Kebahagiaan adalah perasaan positif yang ditandai dengan adanya pengalaman menyenangkan yang dirasakan individu sehingga membuat kehidupan dan kesehatan individu menjadi lebih baik (Ghufron, 2020). Dari definisi di atas, dapat diturunkan indikator kebahagiaan yaitu perasaan positif dan pengalaman menyenangkan. Perasaan positif mencakup emosi-emosi seperti rasa senang, puas, dan damai yang dirasakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pengalaman menyenangkan merujuk pada kejadian atau aktivitas yang memberikan kesenangan dan kepuasan, baik secara fisik maupun psikologis. Kedua indikator ini secara bersama-sama memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana seseorang merasakan kebahagiaan dalam hidupnya.

2. Konseling Analisis Transaksional (AT)

Konseling Analisis Transaksional (AT) adalah pendekatan psikoterapi yang dikembangkan oleh Eric Berne pada tahun 1950-an. AT berfokus pada pemahaman dan perubahan interaksi antara

individu melalui tiga posisi psikologis yang dikenal dengan istilah ego states: Parent, Adult, dan Child (Berne, 1961). Masing-masing posisi ini mencerminkan cara seseorang berinteraksi dengan dunia dan orang lain. AT berusaha membantu individu memahami pola-pola komunikasi ini, serta mengidentifikasi dan mengubah pola yang tidak sehat, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan psikologis dan emosional. Konsep utama yang mendasari teori AT adalah bahwa individu tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, tetapi juga oleh cara mereka berinteraksi dengan orang lain di masa kini. Pendekatan ini juga mengedepankan pentingnya tanggung jawab pribadi dan keputusan yang dibuat berdasarkan pemikiran yang rasional (Berne, 1961). Tujuan utama dari konseling AT adalah untuk membantu klien mengidentifikasi dan mengubah pola-pola komunikasi yang merugikan serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan orang lain (Sowmya & Nithya, 2025).

3. Teknik Analisis Transaksi

Teknik ini berfokus pada pemetaan komunikasi yang terjadi antara klien dan orang lain. Dalam analisis ini, konselor membantu klien untuk mengidentifikasi apakah interaksi mereka didasarkan pada posisi Parent, Adult, atau Child, dan apakah interaksi tersebut sehat atau tidak sehat. Dengan mengetahui jenis transaksi yang terjadi,

klien dapat mulai memahami pola perilaku mereka dalam hubungan interpersonal (Berne, 1961)

E. Prosedur

1) Pelaksanaan Pre-test

Melakukan pengukuran awal terhadap tingkat kebahagiaan Murid dengan menggunakan format skala atau angket yang telah disusun khusus untuk mengukur tingkat kebahagiaan tersebut. Peneliti akan mengumpulkan data dari sampel penelitian sebelum diberikan perlakuan berupa layanan pendekatan konseling dengan menggunakan layanan konseling Teknik analisis transaksional.

2) Pelaksanaan Treatment

a. Tahap Pembukaan

Konselor membuka sesi dengan menyapa Murid secara hangat dan menciptakan suasana yang kondusif, aman, dan nyaman untuk berdiskusi. Konselor menjelaskan tujuan layanan, yaitu membantu Murid memahami cara mereka untuk kepuasan terhadap hidup, bersikap empati, bersikap ramah dan memiliki pola berfikir positif melalui model ego state dalam Analisis Transaksional, sehingga mereka bisa mengelola berfikir positif dan membentuk hubungan sosial yang sehat dan menciptakan kepuasan hidup yang dijalani, sebagai dasar untuk meningkatkan kesejahteraan dan

kebahagiaan (well-being). Konselor juga menyampaikan materi dan menjelaskan Teknik yang akan digunakan.

b. Tahap Rasional dan Pengenalan Konsep AT

Konselor memberikan pengantar mengenai konsep dasar Analisis Transaksional, khususnya tiga ego state yaitu:

1. Parent (Orang Tua): sikap mengatur atau mendukung berdasarkan nilai yang diperoleh.
2. Adult (Dewasa): berpikir logis dan realistis.
3. Child (Anak-anak): spontan, emosional, atau patuh.

Konselor menjelaskan bahwa memahami dari ego state mana kita merespons sebuah situasi dapat membantu kita mengelola stres dan rusuh sosial yang dapat memengaruhi kebahagiaan kita. Diperkenalkan pula konsep transaksi (komunikasi dua arah), stroking (pengakuan diri), dan life script (naskah hidup) yang memengaruhi cara Murid menilai diri dan dunia.

c. Tahap Identifikasi Ego State dan Transaksi Negatif

Konselor mengajak Murid untuk menggali pengalaman-pengalaman yang membuat mereka merasa sedih, stres, atau tidak bahagia. Melalui teknik refleksi, pertanyaan terbuka, atau diskusi, Murid diajak menyadari: Bagaimana mereka biasanya merespons suatu masalah (dari ego state apa?)

Apakah mereka sering bereaksi dengan emosi, mengikuti tekanan orang lain, atau dengan pikiran dewasa/logis?

Konselor juga membantu Murid mengenali transaksi silang atau tersembunyi yang mungkin menyebabkan rusuh atau ketegangan dalam hubungan sosialnya.

d. Tahap Penguatan Ego State Dewasa dan Skrip Positif

Setelah Murid menyadari ego state yang sering muncul, konselor mulai memperkuat ego state Dewasa Murid.

Konselor mengajak Murid: Meninjau kembali kejadian yang membuatnya tidak bahagia dengan pola pikir yang lebih logis dan objektif. Menganalisis ulang keyakinan negatif tentang diri sendiri (misalnya: “Aku tidak cukup baik”) dan mengubahnya menjadi skrip hidup baru yang lebih sehat (misalnya: “Aku sedang belajar dan berkembang”). Murid diajak untuk membuat “keputusan ulang” (re-decision) terhadap keyakinan lama yang membatasi kebahagiaannya.

e. Tahap Praktik Transaksi Sehat dan Stroking Positif

Murid diminta mempraktikkan komunikasi yang sehat dan sejajar (transaksi sejajar dari ego Dewasa ke Dewasa), baik melalui role play maupun simulasi kasus. Konselor memfasilitasi kegiatan “stroking positif” di mana Murid saling memberi apresiasi atau pengakuan kepada teman

kelompoknya. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kepercayaan diri, meningkatkan empati, dan memperkuat hubungan sosial yang semuanya merupakan unsur penting dalam peningkatan kebahagiaan.

f. Tahap Penutup dan Tindak Lanjut

Konselor memandu refleksi bersama, menanyakan:

- Apa yang Murid pelajari tentang dirinya sendiri?
- Bagaimana perubahan ego state atau skrip hidup dapat memengaruhi kebahagiaannya?

Konselor menyimpulkan proses, memberikan penguatan dan motivasi agar Murid terus menerapkan transaksi sehat dan skrip positif dalam kehidupan sehari-hari. Murid diberi tugas mandiri seperti: mencatat interaksi harian dan ego state-nya, menuliskan stroking positif kepada diri sendiri, atau mencatat perubahan pola pikir. Sesi ditutup dengan apresiasi, ucapan terima kasih, dan harapan untuk pertemuan berikutnya bila diperlukan.

3) Pemberian *Post-Test*

Pemberian post-test setelah intervensi. Post-test ini bertujuan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada Murid terkait tingkat kebahagiaan mereka, dengan cara membandingkan hasil pre-test dan post-test. Hasil dari post-test ini akan menjadi indikator apakah

pendekatan konseling yang diberikan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan well-being(kebahagiaan) Murid.

4) Proses Analisis Data

Data Melakukan proses analisis data dengan menggunakan uji independent sample t-test hitung untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Uji independent sample t-test ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan post-test Murid, yang mengindikasikan perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan. Analisis ini akan memberikan bukti statistik mengenai perangkat layanan konseling analisis transaksional dalam meningkatkan kebahagiaan(kebahagiaan) Murid.

F. Kisi-kisi

Aspek/Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorabl</i> <i>e (+)</i>	<i>Unfavorabl</i> <i>e (-)</i>	
Damai	Damai dalam mengelola emosi	1,3,5	2,4	5

	Damai dalam menghadapi masalah	6,8,10	7,9	5
	Damai dalam menerima keadaan	11,13,15	12, 14	5
	Damai dalam pikiran	16,18,20	17,19	5
Nyaman	Nyaman dalam hidup	21,23,25	22,24	5
	Nyaman dalam lingkungan	26,28,30	27,29	5
	Nyaman dalam interaksi sosial	31,33,35	32,34	5

Puas	Puas dengan apa yang dimiliki	36,38,40	37,39	5
	Puas dengan diri sendiri	41,43,45	42,44	5
	Puas dengan hasil yang dicapai	46,48,50	47,49	5
Total		30	20	50

G. Kuesioner

1. Identitas Murid

Nama :

Kelas :

2. Petunjuk

- a) Jawablah seluruh butir soal secara spontan dan jujur, sesuai dengan pengalaman yang anda miliki saat proses pembelajaran berlangsung.
- b) Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi anda
- c) Keterangan pilihan jawaban Murid antara lain:

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

formulir.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya damai dalam mengelola emosi saat dimarahi guru.				
2	Saya tidak damai dalam mengendalikan emosi ketika diejek teman.				
3	Saya damai dalam menahan marah saat keinginan saya tidak terpenuhi.				
4	Saya tidak damai ketika hal kecil membuat saya kesal.				
5	Saya damai dalam menjaga perasaan saya tetap stabil.				
6	Saya damai dalam menghadapi masalah pelajaran yang sulit.				

7	Saya tidak damai saat menghadapi tugas yang banyak.				
8	Saya damai dalam menyelesaikan masalah tanpa emosi berlebihan.				
9	Saya tidak damai saat ada masalah kecil dengan teman.				
10	Saya damai dalam berpikir saat menghadapi kesulitan.				
11	Saya damai dalam menerima nilai yang saya dapatkan.				
12	Saya tidak damai saat hasil saya tidak sesuai harapan.				
13	Saya damai dalam menerima keadaan keluarga saya.				
14	Saya tidak damai dengan kondisi hidup saya saat ini.				
15	Saya damai dalam menjalani kehidupan saya apa adanya.				

16	Saya damai dalam pikiran saat menjalani aktivitas sehari-hari.				
17	Saya tidak damai karena sering memikirkan hal kecil.				
18	Saya damai dalam menjaga pikiran tetap positif.				
19	Saya tidak damai karena sering merasa gelisah.				
20	Saya damai dalam menjalani hari-hari saya.				
21	Saya nyaman dalam hidup saya walaupun sederhana.				
22	Saya tidak nyaman dalam hidup saya sekarang.				
23	Saya nyaman dalam menjalani aktivitas sekolah setiap hari.				
24	Saya tidak nyaman menjalani kehidupan saya saat ini.				
25	Saya nyaman dalam keadaan hidup saya sekarang.				

26	Saya nyaman dalam lingkungan tempat saya tinggal.				
27	Saya tidak nyaman berada di lingkungan sekitar saya.				
28	Saya nyaman dalam suasana sekolah saya.				
29	Saya tidak nyaman jika berada di tempat yang berbeda.				
30	Saya nyaman dalam kondisi lingkungan saya saat ini.				
31	Saya nyaman dalam berinteraksi dengan teman-teman saya.				
32	Saya tidak nyaman saat harus berbicara dengan orang lain.				
33	Saya nyaman dalam menjadi diri sendiri di depan orang lain.				
34	Saya tidak nyaman dalam bergaul dengan teman baru.				

35	Saya nyaman dalam hubungan sosial saya sehari-hari.				
36	Saya puas dengan apa yang saya miliki saat ini.				
37	Saya tidak puas walaupun sudah memiliki banyak hal.				
38	Saya puas diberikan uang saku yang sederhana setiap hari.				
39	Saya tidak puas jika uang saku saya lebih sedikit dari teman.				
40	Saya puas dengan hal kecil yang saya dapatkan.				
41	Saya puas dengan diri saya apa adanya.				
42	Saya tidak puas dengan diri saya sendiri.				
43	Saya puas dengan kemampuan yang saya miliki.				
44	Saya tidak puas jika saya tidak seperti orang lain.				
45	Saya puas menjadi diri saya sendiri.				

46	Saya puas dengan nilai yang diberikan oleh guru.				
47	Saya tidak puas walaupun nilai saya sudah cukup baik.				
48	Saya puas diberikan uang 10 ribu untuk kebutuhan saya.				
49	Saya tidak puas dengan hasil usaha yang saya capai.				
50	Saya puas dengan hasil yang saya peroleh dari usaha saya.				

H. Contoh orang yang memiliki Kebahagiaan yang tinggi dan yang rendah.

- a. Orang yang memiliki kebahagiaan tinggi:





Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., dr. Terawan Agus Putranto adalah Kons. Seorang dosen yang seorang dokter militer Indonesia memiliki kebahagiaan tinggi. dan mantan Menteri Kesehatan Beliau merupakan seseorang yang Republik Indonesia periode telah menempuh pendidikan dari 2019–2020. Ia dikenal luas karena jenjang rendah hingga jenjang pengabdianya dalam bidang tertinggi dan juga beliau mampu kesehatan serta inovasinya di menjadi seorang guru besar di dunia medis, terutama melalui program studi Bimbingan dan terapi “Brain Washing” atau intra-Konseling serta beliau juga mampu arterial heparin flushing (IAHF) membuat inovasi-inovasi baru dan yang sempat kontroversial namun memberikan kebahagiaan tersendiri menarik perhatian publik. Ia juga oleh beliau. pernah menjabat sebagai Kepala Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto dan menjadi Letnan Jenderal TNI.

Sebagai figur publik dan tokoh medis, dr. Terawan menunjukkan keteladanan dalam menjaga ketenangan, kesabaran, serta dedikasi tinggi dalam melayani masyarakat, khususnya dalam menghadapi berbagai tekanan dan kritik selama masa pandemi COVID-19. Dalam situasi sulit, ia tetap fokus pada tugasnya, menunjukkan kontrol emosi, serta keyakinan terhadap nilai-nilai yang ia perjuangkan.



Jerome Polin adalah seorang konten kreator, penulis, dan Jerome Polin adalah seorang Maudy Maudy Ayunda adalah seorang penyanyi, aktris, penulis,

edukator muda asal Indonesia yang dikenal luas lewat kanal YouTube-nya, Nihongo Mantappu. Ia meraih beasiswa Murid penuh untuk kuliah di Waseda University, Jepang, jurusan Matematika Terapan. Jerome tidak hanya dikenal karena kecerdasannya, tapi juga kepribadian yang ceria, positif, inspiratif bagi jutaan pelajar di Indonesia. Ia juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan edukasi, seperti mendirikan startup pendidikan Mantappu Corp.

sekaligus aktivis pendidikan asal Indonesia. Ia merupakan lulusan University of Oxford di bidang PPE (Philosophy, Politics, and Economics), dan juga menyelesaikan pendidikan S2-nya di Stanford University, Amerika Serikat. Selain berprestasi secara akademik, Maudy aktif menyuarakan isu-isu tentang literasi, pendidikan, perempuan, dan mental health di berbagai forum nasional maupun internasional.

Jerome banyak membagikan kisah perjuangannya belajar di luar negeri, menghadapi tekanan akademik, rindu rumah, dan tantangan hidup sendiri, namun tetap menjaga semangat, rasa syukur, dan tujuan hidup yang jelas.

Maudy dikenal sebagai sosok yang reflektif, cerdas, dan seimbang. Ia mampu menjalani karier di dunia hiburan tanpa mengorbankan prinsip dan nilai intelektualnya. Lewat wawancara dan media sosial, ia

Ia adalah sosok yang secara nyata sering membagikan pandangan menunjukkan bagaimana yang matang tentang self-growth, kebahagiaan dan kesejahteraan penerimaan diri, dan pentingnya psikologis bisa dicapai oleh pelajar punya makna hidup. Hal ini melalui pengembangan diri, menjadikannya panutan generasi hubungan sosial, dan tujuan hidup muda dalam mengejar hidup yang yang kuat. berkualitas dan berimbang.

b. Orang yang memiliki Kebahagiaan rendah:



Seorang mahasiswa duduk sendirian di kelas dengan postur tubuh membungkuk dan tatapan kosong ke bawah. Ekspresi wajahnya menunjukkan minimnya kebahagiaan rendah sering kesulitan menjaga fokus saat perkuliahan. Ketika dosen menjelaskan materi, ia melamun sambil menatap keluar

emosi positif. Ia tidak terlibat jendela, dengan tangan menompang dalam aktivitas apapun meski di dagu sehingga kehilangan sekelilingnya ramai. Hal ini kesempatan untuk berinteraksi mengindikasikan adanya sosial di kelas dan kehilangan rendahnya hubungan sosial, memahami pelajaran yang kurangnya semangat, dan perasaan diajarkan.

tidak berdaya, yang merupakan ciri dari tingkat kebahagiaan

c. Tujuan Bimbingan Konseling

Tujuan dari bimbingan dan konseling adalah untuk menjelaskan kualitas perilaku atau karakter Murid yang diharapkan dapat berkembang (kompetensi Murid) melalui berbagai strategi layanan yang telah direncanakan (Dharsana, 2018).

d. Prinsip Bimbingan Konseling

Prinsip-prinsip dalam pelayanan bimbingan dan konseling berkaitan dengan kondisi individu Murid, program layanan, serta tujuan dan pelaksanaan layanan tersebut. Prinsip-prinsip ini dirancang untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan adalah efektif dan efisien, sehingga dapat mendukung kehidupan yang cerdas dan berkarakter (Dharsana, 2018).

e. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi bimbingan dan konseling mencakup beberapa aspek penting. (1) fungsi pemahaman, yaitu membantu Murid agar dapat memahami dirinya

sendiri serta lingkungan di sekitarnya. (2) fungsi preventif, yang berfokus pada upaya konselor untuk mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin muncul dan mencegahnya agar tidak dialami oleh Murid. (3) fungsi preservatif, yaitu fungsi yang bertujuan menjaga dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan Murid secara optimal. (4) fungsi kuratif, yang bersifat penyembuhan dan bertujuan memberikan bantuan kepada Murid yang telah menghadapi masalah, baik dalam aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir (Dharsana, 2018).

f. **Asas-asas Bimbingan Konseling**

Asas bimbingan dan konseling terdiri dari berbagai prinsip dasar yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan layanan. (1) Asas kerahasiaan menuntut agar semua data dan informasi tentang Murid yang menjadi sasaran layanan tetap dirahasiakan. (2) Asas kesukarelaan menghendaki adanya keinginan dan kerelaan dari Murid untuk mengikuti layanan atau kegiatan yang diperlukan bagi mereka. (3) Asas keterbukaan mendorong Murid untuk bersikap jujur dan tidak berpura-pura saat memberikan informasi tentang dirinya maupun saat menerima informasi dari konselor. (4) Asas kegiatan menekankan pentingnya partisipasi aktif Murid dalam pelaksanaan layanan atau kegiatan bimbingan konseling. (5) Asas kemandirian bertujuan agar Murid dapat menjadi individu yang mandiri sebagai hasil dari layanan tersebut. (6) Asas kekinian menekankan bahwa fokus layanan bimbingan konseling adalah pada masalah yang dihadapi

Murid saat ini. (7) Asas kedinamisan menginginkan agar isi layanan terus berkembang, tidak monoton, dan sesuai dengan kebutuhan serta tahap perkembangan Murid dari waktu ke waktu. (8) Asas keterpaduan mengharuskan agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konseling saling mendukung dan terintegrasi secara harmonis. (9) Asas keharmonisan menekankan bahwa semua layanan dan kegiatan bimbingan konseling harus berdasarkan norma yang berlaku. (10) Asas keahlian Asas ini menuntut agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesional. (11) Asas alih tangan kasus mengharuskan pihak-pihak yang tidak mampu memberikan bimbingan konseling secara menyeluruh untuk menyerahkan kepada pihak yang lebih kompeten. (12) Asas tut wuri handayani merujuk pada suasana umum yang seharusnya tercipta dalam hubungan antara konselor dan Murid (Dharsana, 2018).

g. Skill Konseling



Seorang konselor perlu menguasai berbagai keterampilan konseling(Dharsana, 2020):

- (a) *Multiculture from client and culture counselor*: Ini adalah kemampuan konselor untuk memahami berbagai budaya klien selama proses konseling. Sebagai contoh, konselor dapat menanyakan hal-hal khas yang ada di daerah klien.
- (b) *Attending behavioral*: Ini merujuk pada kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak-gerik klien selama sesi konseling. Contohnya termasuk anggukan kepala dan senyuman. Perilaku perhatian mencakup beberapa aspek, seperti:
- a. *Eye contact*: Kemampuan konselor untuk menatap klien selama sesi.
 - b. *Cultural Appropriate*: Kemampuan konselor untuk menghargai dan memperhatikan budaya klien dalam proses konseling.
 - c. *Body Language*: Keterampilan konselor dalam menggunakan bahasa tubuh yang tepat selama interaksi.
 - d. *Vocal Quality*: Kemampuan konselor untuk memperhatikan nada suara, baik tinggi maupun rendah, saat berkomunikasi.
 - e. *Verbal Tracking*: Kemampuan konselor untuk mengikuti alur pembicaraan selama sesi.

- (c) *Client observation skills*: Ini adalah kemampuan konselor untuk mengamati klien dengan seksama selama proses konseling.
- (d) *Open and closed questions*: Konselor harus mampu membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam sesi. Contoh pertanyaan terbuka adalah, "Mengapa kamu memilih jurusan IPS? Coba jelaskan alasannya!" Sedangkan contoh pertanyaan tertutup adalah, "Apakah kamu mengerti apa yang Ibu sampaikan?".
- (e) *A. Encourage*: Ini adalah kemampuan konselor untuk memberikan semangat dan motivasi kepada klien selama proses konseling, misalnya dengan mengatakan, "Ya, saya yakin kamu pasti bisa."
- B. Paraphrase*: Kemampuan konselor untuk menginterpretasikan dan menjelaskan apa yang telah disampaikan oleh klien.
- C. Summaration*: Keterampilan ini memungkinkan konselor memberi kesempatan kepada klien untuk merangkum pembicaraan yang telah dilakukan.
- (f) *Reflection of feeling*: Ini adalah kemampuan konselor untuk mencerminkan perasaan klien selama sesi.
- (g) *Reflection of meaning*: Kemampuan ini melibatkan pencerminan arti dari kata-kata yang diucapkan oleh klien dalam proses konseling.

- (h) *Focusing client*: Konselor harus mampu fokus pada klien dan konteks budaya atau lingkungan mereka selama wawancara.
- (i) *Influencing skills*: Ini mencakup keterampilan yang digunakan oleh konselor untuk mempengaruhi klien dalam proses konseling, yang terdiri dari:
- a. *Direktiv*: Kemampuan untuk mengarahkan klien ke arah yang lebih baik.
 - b. *Logical consequences*: Kemampuan memberikan konsekuensi positif dari tindakan tertentu.
 - c. *Interpretation*: Kemampuan menafsirkan kejadian yang terjadi dalam sesi.
 - d. *Self disclosure*: Keterampilan membuka diri sebagai bagian dari proses.
 - e. *Advice/information/Explanation/instruction*: Kemampuan memberikan nasihat atau instruksi kepada klien.
 - f. *Feedback*: Keterampilan memberikan motivasi kepada klien, contohnya dengan mengatakan, "Ya, saya yakin kamu bisa melakukannya."
 - g. *Influencing summary*: Kemampuan memberikan ringkasan kepada klien tentang apa yang telah dibahas.

(j) *Confrontation*: Ini adalah kemampuan untuk memperhatikan ketidaksesuaian pada klien dalam proses konseling, termasuk:

- a. *Disrepancies*: Kemampuan menyampaikan ketidaksetujuan terhadap pandangan atau pernyataan klien.
- b. *Incogruit*: Keterampilan mengenali ketidaksesuaian yang dialami oleh klien.

(k) *Skill sequencing and structuring the interview*: ini adalah kemampuan untuk merancang wawancara yang terstruktur dengan baik dalam proses konseling.

(l) *Personal & teory counselling skill integration*: Keterampilan ini melibatkan kemampuan untuk menggabungkan pendekatan pribadi dengan teori-teori dalam proses bimbingan.

(m) *Style*: Ini mencakup pemahaman tentang gaya pribadi dalam menerapkan teori-teori konseling selama proses bimbingan.

Sebagai contoh,

- a. *Face to face (individual)*: merupakan bentuk konseling di mana interaksi dilakukan secara langsung antara konselor dan klien saja.

h. Daftar Pustaka

Berne, E. (1961). *Psychopathology*. Grove Press.

Dharsana, I. K. (2018). *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling* (I.K.Dharsana, ed).

Dharsana, I. K. (2020). *Pengembangan Pribadi Konselor* (I.K.Dharsana, ed).

Ghufron, M. N. (2020). *Psikologi Kebahagiaan* (G. I. Arif & S. Sadida, Eds.). PT. Lontar Digital Asia.

Ibrahim, J. T., & Mufriantje, F. (2023). *Teori Kebahagiaan dan Realitasnya*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara ISBN: 978-623-8091-66-9.

Marintan Simanjuntak, L. P. (2022). Analisis Majas Simile dan Pesan Moral Lirik Lagu Glück dalam Album Vor Uns Die Sinnflut Karya Berge. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4 (6), 5335-5342.

Putra, D. P. (2019). *Hubungan Kesabaran dengan Kebahagiaan Pada Murid*. Riau: Perpustakaan Universitas Islam Riau.

Sowmya, D., & Nithya, L. (2025). Transactional Analysis. *Coaching in Communication Research*, 207-232.

Tanjung, V. A. (2022). *Hubungan Kualitas Komunikasi Orang Tua dengan Kebahagiaan pada Remaja Di Sma Negeri 1 Kuala Langkat*. Medan: Universitas Medan Area.

Lampiran 16 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Made Bagus Dwitya Astawa Putra lahir di Kediri pada tanggal 15 Agustus 2004. Penulis lahir dari pasangan suami istri yang bernama Bapak I Made Bakti Astawa dan Ibu Ni Nengah Mertiani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Banjar Panti, Desa Kediri, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Nomor HP 082145754189. Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 4 Kediri pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kediri dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, lulus dari SMA Negeri 2 Tabanan dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengembangan Perangkat Layanan Klasikal Dengan Pendekatan Konseling Analisis Transaksional Untuk Meningkatkan Kebahagiaan Murid SMK”.